

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB DAN SIKAP PEDULI
LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN
PADA MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
MULAWARMAN SAMARINDA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Psikologi**



Disusun Oleh:

LAILY MAGFIROH

NIM. 1502105008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2022

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB DAN SIKAP PEDULI
LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN
PADA MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
MULAWARMAN SAMARINDA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata 1

Program Studi Psikologi



Disusun Oleh:

LAILY MAGFIROH

NIM. 1502105065

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tanggung Jawab dan Sikap Peduli Lingkungan
Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Pada Mahasiswa
Fakultas Universitas Mulawarman Samarinda

Nama : Laily Magfiroh

NIM : 1502105008

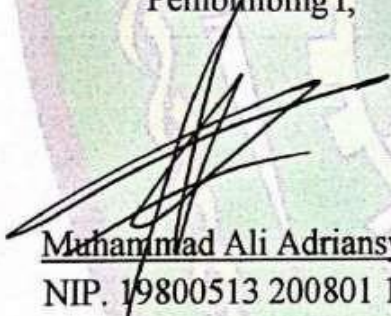
Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Muhammad Ali Adriansyah, S.Psi., M.Si.


NIP. 19800513 200801 1 013


Miranti Rasyid, M.Psi., Psikolog


NIP. 19911227 201903 2 022

Mengetahui,

Dekan


Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik




Dr. H. Muhammad Noor, M.Si

NIP. 19600817 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya betanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Magfiroh
NIM : 1502105008
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Tanggung Jawab dan Sikap Peduli Lingkungan terhadap Perilaku Ramah Lingkungan pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Samarinda”** adalah hasil karya asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiat karya orang lain.

Samarinda, 19 November 2021

Yang Menyatakan,



Laily Magfiroh
NIM. 1502105008

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Laily Magfiroh
NIM : 1502105008
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh Tanggung Jawab dan Sikap peduli Lingkungan terhadap Perilaku ramah Lingkungan Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

Dengan ini menyatakan hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Mulawarman.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



Laily Magfiroh

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laily Magfiroh

NIM : 1502105008

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul

"Pengaruh Tanggung Jawab dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Samarinda
31 Oktober 2022
Yang menyatakan,



Laily Magfiroh
1502105008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

“Kedua orangtuaku, Bapak Aidil Fitri dan Ibu Gusti Jamiyah Terima kasih telah menjaga dan mendidik ku hingga sekarang. Terima kasih tidak pernah lelah untuk mendoakan ku dalam setiap langkah ku.”

“kepada seluruh keluarga besar, dan semua pihak yang juga selalu mendoakan, mendukung, dan kebersamaan hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini”

MOTTO HIDUP

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q. S. Al-Ra'd 13:11)

“Dan Allah mencintai orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Ali Imran 146)

"Dream as if you will live forever And live as if you'll die today"

(One Ok Rock)

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
TERHADAP PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN**

LAILY MAGFIROH
NIM. 15020105008

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman sebanyak 100 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala perilaku ramah lingkungan, skala tanggung jawab, dan skala sikap peduli lingkungan. Skala tersebut disusun dengan skala model likert dan diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan nilai signifikansi (p) 0.000 dan F Hitung 32.365 dengan besar pengaruh 40%. Pada tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman terdapat pengaruh dengan nilai koefisien beta (β) 0.866, serta nilai t hitung 22.373, t tabel 1.984 dan (p) 0.000. Pada sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman terdapat pengaruh dengan nilai koefisien beta (β) 0.157, serta nilai t hitung 4.048, t tabel 1.984, dan (p) 0.000.

Kata kunci : tanggung jawab, sikap peduli lingkungan, perilaku ramah lingkungan

THE EFFECT OF RESPONSIBILITY AND ATTITUDE CARES THE ENVIRONMENT OF ENVIRONMENTAL FRIENDLY BEHAVIOR IN FACULTY OF AGRICULTURE STUDENTS OF MULAWARMAN UNIVERSITY

LAILY MAGFIROH
NIM. 1502105003

Department of Psychology, Faculty of Social and Political Science, Mulawarman University

ABSTRACT

The aim of this research was to empirically responsibility and attitude cares the environment of environmental friendly behavior in faculty of Agriculture students of Mulawarman University. The research applied quatitative approach. The research subject was adolescents in Samarinda City which use smartphone as many as 100 people. This research used simple random sampling. Measuring instruments in this research use nomohpbia scale, self esteem, and scale, intensity of use smartphone scale. The Scales arranged by likert model scale and examined using doubled regression analysis.

The result of this research showed that there was an effect of empirically responsibility and attitude cares the environment of environmental friendly behavior in faculty of Agriculture students of Mulawarman University, with significant values (p) of 0.000 and a F count of 32.365 with a large influence of 40%. In responsibility on environmental friendly behavior in faculty of Agriculture students of Mulawarman University with the values of beta coefficient (β) 0.866, and the value of t count 22.373, t table 1.984 and (p) 0.000. In attitude cares the environment of environmental friendly behavior in faculty of Agriculture students of Mulawarman University with the values of beta coefficient beta (β) 0.157, and the value of t count 4.048, t table 1.984, and (p) 0.000.

Keywords: *responsibility, attitude cares the environment, environment friendly behavior*

RIWAYAT HIDUP

Laily Magfiroh, lahir pada tanggal 11 Februari 1996 di Samarinda. Anak ke empat dari enam bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Aidil Fitri dan Ibu Gusti Jamiyah. Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2000 di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah 2, Samarinda Ulu. Pada tahun 2002 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 1 Samarinda dan lulus tahun 2008.

Selanjutnya penulis melanjutkan bersekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Model Samarinda pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011. Setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Model Samarinda, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Samarinda pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Samarinda penulis kemudian mengikuti Seleksi masuk Politeknik Kesehatan Kementerian Kalimantan Timur dan diterima di Jurusan Analis Kesehatan pada tahun 2014, namun setelah satu semester menjalani perkuliahan disana penulis memutuskan untuk berhenti karena suatu hal. Kemudian penulis mengikuti Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) dan diterima di Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman pada tahun 2015. Kemudian penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Intan Kecamatan Babuli Darat Penajam Paser Utara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia, kemudahan serta ridha-Nya yang tiada batas, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh Tanggung Jawab dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman”. Tak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa Islam kepada kita semua, sehingga kita bisa menikmati keimanan dan keislaman tersebut.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari perhatian, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang sungguh berarti dan berharga bagi peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Masjaya M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Bapak Drs. Muhammad Noor, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang telah memberikaan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Lisda Sofia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman.
4. Bapak Andreas Agung Kristanto, S.Psi., M.A selaku dewan penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi terhadap penulisan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikannya.
5. Ibu Aulia Suhesty, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dewan penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi terhadap penulisan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikannya.

6. Bapak Muhammad Ali Ardiansyah, S.Psi., M.Si selaku pembimbing utama yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Ibu Miranti Rasyid, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing pendamping kedua yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Para Dosen dan Staf di lingkungan Universitas Mulawarman Samarinda, khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Program Studi Psikologi yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan informasi yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ayah dan Ibuku yang selalu mendukungku Bapak Aidil Fitri, S.E., M.M dan Dra Ibu Gusti Jamiyah. Terima kasih telah mendoakan dan mendukung secara material dan moral. Terima kasih banyak atas kasih sayang yang tidak pernah berhenti hingga detik ini.
10. Kakak-kakak dan Adik-adikku yang selalu mendukungku M. Abdul Hadi, S.T., M. Fachrul Rozi, S.T., Lukman Hakin, M. Arif Rahman Hakim dan M. Anwar Hanani. Terima kasih telah mendoakan dan mendukung secara material dan moral. Terima kasih banyak atas kasih sayang dan masukan serta perlindungannya.
11. Kepada Nunick, Maya, Andika, Lisa, Rena, Meli. Terima kasih telah banyak membantu, memberikan dukungan dan telah menjadi keluarga selama dalam

masa perkuliahan. Dan terima kasih bersedia berjuang bersama-sama dan saling memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Terima kasih untuk seluruh senior, teman seangkatan dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas pengalaman yang luar biasa, yang penulis temukan semenjak berkuliah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan penelitian ini. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Samarinda, 10 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Ramah lingkungan	13
1. Pengertian Perilaku Ramah Lingkungan.....	13
2. Aspek-aspek Perilaku Ramah Lingkungan	14
3. Faktor-faktor Perilaku Ramah Lingkungan	16
B. Tanggung Jawab.....	22
1. Pengertian Tanggung Jawab	22
2. Aspek-aspek Tanggung Jawab	23
C. Sikap Peduli Lingkungan	24
1. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan	24
2. Aspek-aspek Sikap Peduli Lingkungan	25
D. Kerangka Konsep Penelitian.....	27
E. Hipotesis.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Identifikasi Variabel.....	33
C. Definisi Konseptual	33
D. Definisi Operasional.....	34
E. Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling.....	35

1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
3. Tehnik Sampling	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Skala Perilaku Ramah Lingkungan.....	39
2. Skala Tanggung Jawab.....	40
3. Skala Sikap Peduli Lingkungan	40
G. Validitas dan Realibilitas	41
1. Validitas.....	41
2. Reabilitas.....	42
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
1. Skala Perilaku Ramah Lingkungan.....	43
2. Skala Tanggung Jawab.....	45
3. Skala Sikap Peduli Lingkungan	46
I. Metode Analisa Data	48
1. Uji Asumsi Klasik.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Karakteristik Responden	52
2. Hasil Uji Deskriptif.....	53
3. Hasil Uji Asumsi.....	56
a. Normalitas.....	56
b. Linieritas	59
c. Multikolinieritas.....	60
d. Homoskedastisitas	61
e. Autokorelasi	62
4. Hasil Uji Hipotesis	63
5. Hasil Uji Hipotesis Tambahan	65
B. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA..... 81

LAMPIRAN..... 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Awal Perilaku Ramah Lingkungan.....	4
Tabel 2. Skala Pengukuran Likert.....	38
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Uji Coba Perilaku Ramah Lingkungan	39
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Skala Penelitian Perilaku Ramah Lingkungan.....	39
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Skala Uji Coba Tanggung Jawab.....	40
Tabel 6. <i>Blueprint</i> Skala Penelitian Tanggung Jawab.....	40
Tabel 7. <i>Blueprint</i> Skala Uji Coba Sikap Peduli Lingkungan	41

Tabel 8. <i>Blueprint</i> Skala Penelitian Sikap Peduli Lingkungan	41
Tabel 9. Tingkat keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	41
Tabel 10. Sebaran Aitem Skala Perilaku Ramah Lingkungan	43
Tabel 11 Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Perilaku Ramah Lingkungan.....	44
Tabel 12. Rangkuman Analisis Keandalan Butir Skala Perilaku Ramah Lingkungan.....	44
Tabel 13. Sebaran Aitem Skala Tanggung Jawab.....	45
Tabel 14. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Tanggung Jawab	46
Tabel 15.Rangkuman Analisis Keandalan Butir Skala Tanggung Jawab	46
Tabel 16. Sebaran Aitem Skala Sikap Peduli Lingkungan.....	47
Tabel 17. Rangkuman Analisis kesahihan Butir Skala Sikap Peduli Lingkungan	47
Tabel 18. Rangkuman Analisis keandalan Butir Skala Sikap Peduli Lingkungan.....	48
Tabel 19. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 20. Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 21. Mean Empirik dan Mean Hipotesis.....	54
Tabel 22. Kategorisasi Skor Skala Perilaku Ramah Lingkungan.....	54
Tabel 23. Kategorisasi Skor Skala Tanggung Jawab	55
Tabel 24. Kategorisasi Skor Skala Sikap Peduli Lingkungan	56
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 26. Hasil Uji Linieritas	59
Tabel 27. Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 28. Hasil Uji Homoskedatisitas.....	62
Tabel 29. Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 30. Hasil Uji Analisis Regresi Model Penuh.....	63
Tabel 31. Hasil Analisis Regresi Model Bertahap	64
Tabel 32. Hasil Uji Analisis Regresi Multivariant Model Penuh Aspek-aspek Variabel Bebas dengan Aspek-aspek Variabel Terikat.....	65
Tabel 33. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Terhadap Konservasi Energi	66
Tabel 34. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Terhadap Mobilitas dan Transportasi	67
Tabel 35. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Terhadap Menghindari Limbah.....	68
Tabel 36. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Terhadap Daur Ulang	69
Tabel 37. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Terhadap konsumerisme.....	70
Tabel 38. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Terhadap Konservasi.....	71

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Diagram Hasil *Screening*2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep penelitian	36
Gambar 2. Q-Q Plot Perilaku Ramah Lingkungan.....	57
Gambar 3. Q-Q Plot Tanggung Jawab	58
Gambar 4. Q-Q Plot Sikap Peduli Lingkungan.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Awal	88
Lampiran 2. Skala Penelitian	89
Lampiran 3. Input Data Awal	95
Lampiran 4. Input Data Skala Try Ouy.....	100
Lampiran 5. Sebaran Data Penelitian.....	111
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Ramah Lingkungan.....	137
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Skala Tanggung Jawab	141
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Skala Sikap Peduli Lingkungan.....	143
Lampiran 9. Hasil Uji Relibilitas Y	146
Lampiran 10. Hasil Uji Relibilitas X_1	147
Lampiran 11. Hasil Uji Relibilitas X_2	147
Lampiran 12. Hasil Statistik Deskriptif.....	148
Lampiran 13. Kategorisasi	149
Lampiran 14. Uji Normalitas	149
Lampiran 15. Uji Linieritas.....	150
Lampiran 16. Uji Multikolinieritas	150
Lampiran 17. Uji Homoskedatisitas.....	151
Lampiran 18. Uji Auto Korelasi.....	151
Lampiran 19. Uji Regresi Model Penuh dan Model Bertahap.....	151
Lampiran 20. Uji Analisis Regresi Multivariat.....	152
Lampiran 21. Uji Analisis Regresi Parsial.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena perilaku ramah lingkungan saat ini dapat dilihat dari beberapa daerah yang telah diberlakukan peraturan yang memuat penggunaan kantong plastik. Pemerintah Kota Samarinda mengeluarkan peraturan penggunaan kantong plastik yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 1 tahun 2019 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik yang telah diberlakukan sejak bulan Januari 2019. Peraturan tersebut ialah bentuk dari perilaku ramah lingkungan yang memiliki dampak positif, tetapi terkadang hal tersebut tidak menjamin kecilnya dampak dari perilaku tersebut terhadap lingkungan. Berbagai macam masalah lingkungan ternyata tidak terlepas dari perilaku manusia. Hisan (Pratiwi, 2015) menyebutkan kebiasaan menggunakan produk sekali pakai dapat memengaruhi banyaknya tumpukan sampah. Berbagai permasalahan lingkungan hidup di perkotaan menuntut setiap warganya untuk memperbaiki perilakunya agar lebih ramah lingkungan.

Berbagai bentuk antisipasi sebagai wujud kepedulian telah melahirkan berbagai program dan gerakan lingkungan yang berbeda, baik berupa program lingkungan yang digagas oleh pemerintah (Kementerian Lingkungan Hidup), gerakan lingkungan oleh LSM lingkungan, pendidikan lingkungan di sekolah, pesantren dan kampus, kampanye, penyuluhan, sosialisasi, dan lain-lain.

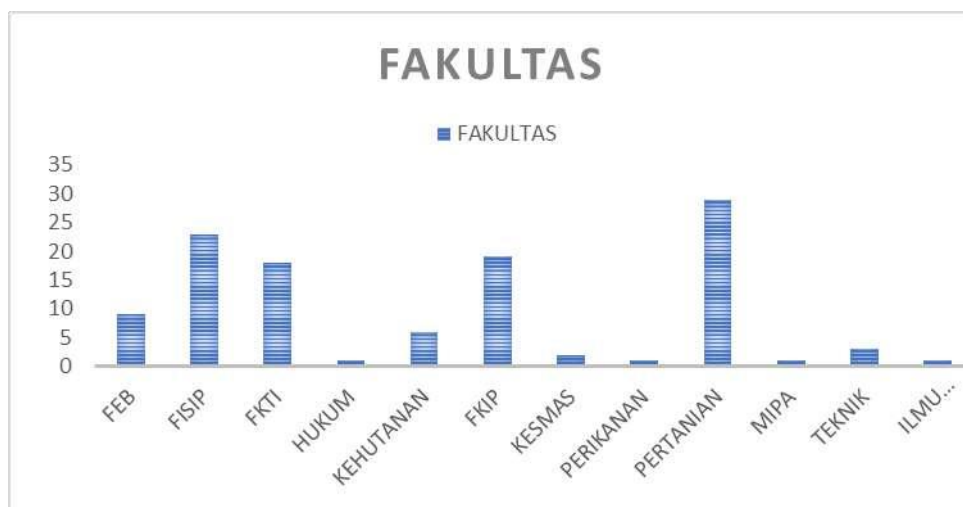


Diagram 1. Grafik Hasil Screening

Berdasarkan pengambilan data *Screening* yang telah dilakukan pada seluruh mahasiswa Universitas Mulawarman yang berjumlah 113 responden secara *online*, terdapat satu tiap Fakultas Hukum, Perikanan, Ilmu Budaya, dan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dua dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, tiga dari Fakultas Teknik, enam dari Fakultas Kehutanan, sembilan dari Fakultas Ekonomi, 18 dari Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 19 dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 23 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan 29 dari Fakultas Pertanian, maka dapat disimpulkan bahwa fakultas yang memperoleh responden terbanyak mengenai perilaku ramah lingkungan adalah Fakultas Pertanian.

Salah satu program lingkungan untuk perguruan tinggi saat ini adalah yang disebut program kampus ramah lingkungan (*Green Campus*) kampus merupakan tempat berkumpulnya para intelektual dan tempat lahirnya generasi penerus cendekiawan muda bangsa, diharapkan dapat menjadi teladan atau melakukan pengelolaan lingkungan yang baik.

Konsep hijau mulai populer dengan istilah sekolah hijau sejak tahun 1992, hingga muncul istilah sekolah hijau pada tahun 2007, yang diujicobakan di Universitas Tongji ,

di mana konsep hijau dan teknologi ekologi dipraktikkan dalam pengembangan kampus, operasional, energi dan sumber daya yang telah terintegrasi menjadikannya model yang sukses di kampus yang hemat. (H. Tan, 2014). Menurut Ravesteyn (2014), ia melakukan penelitian di Belanda, yang mengarah pada kerangka Kampus Hijau Pintar yang dapat digunakan oleh pendidikan tinggi untuk mengembangkan strategi keberlanjutan terpadu untuk sebuah kampus. Harapan Ravesteyn agar penelitiannya dapat membantu dalam menyelaraskan inisiatif dan proyek yang ada dan mengembangkan Kampus Hijau Pintar secara menyeluruh. Menurut Rappaport (2008) ada beberapa alasan mengapa perguruan tinggi menganut konsep “kampus hijau” yaitu, mahasiswa pada masa depan tertarik dengan isu lingkungan, melakukan sesuatu yang benar baik secara lokal maupun global sejalan dengan agenda aksi sosial kampus, banyak berjalan dan menggunakan sepeda akan meningkatkan kesehatan, melestarikan air menghasilkan berbagai penghematan yaitu biaya air, biaya saluran pembuangan, dan menurunkan biaya energi, kampus dengan program lingkungan menggunakan kampus sebagai labor pembelajaran, menghubungkan mahasiswa dengan alam, mendiskusikan nilai-nilai lingkungan, Contoh perilaku ramah lingkungan memperkaya pembahasan materi di kampus, misalnya mahasiswa ekonomi belajar analisis biaya manfaat dengan menilai pilihan alternatif lantai dan mereka mendapatkan kepuasan ketika hasil karya mereka memengaruhi keputusan perguruan tinggi.

Tabel 1. Hasil Data Awal Perilaku Ramah Lingkungan

No	Aspek	Frekuensi		Presentase		Jumlah
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Konservasi energi	110	4	96.5%	3.50%	100%
2.	Konservasi energi	91	23	79.6%	20.4%	100%
3.	Mobilitas dan transportasi	74	40	65.5%	34.5%	100%
4.	Mobilitas dan transportasi	70	44	61.1%	38.9%	100%
5.	Menghindari limbah	87	27	76.1%	23.9%	100%
6.	Menghindari limbah	84	30	74.3%	25.7%	100%
7.	Daur ulang	89	25	78.8%	21.2%	100%
8.	Daur ulang	45	69	39.8%	60.2%	100%
9.	Konsumerisme	79	35	69%	31%	100%
10.	Konsumerisme	58	56	50.4%	49.6%	100%
11.	Konservasi	81	33	71.7%	28.3%	100%
12.	konservasi	104	10	91.2%	8.8%	100%

Berdasarkan pengambilan data awal perilaku ramah lingkungan yang dilakukan pada 114 responden secara *online* diperoleh hasil mahasiswa yang mendukung dan melakukan perilaku ramah lingkungan sebanyak 71% dan yang kurang mendukung perilaku ramah lingkungan sebanyak 29%.

Perilaku ramah lingkungan secara umum dapat didefinisikan sebagai perilaku yang dalam keadaan sadar cenderung meminimalkan dampak negatif dari tindakan seseorang terhadap alam atau lingkungan yang dibangun secara fisik (Kollmuss dan Agyeman, 2008). Penelitian tentang perilaku ramah lingkungan, dimulai pada tahun 1970 yang bertepatan dengan hari Bumi pertama. Penelitian ini awalnya dirancang untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut. Dalam sejumlah penelitian, perilaku ramah lingkungan dideskripsikan berbeda-beda seperti, perilaku pro lingkungan (Milfont, 2010) dan perilaku ekologis (Kaiser, Ranney, Hartig dan Bowler, 1999 dalam Rahmawati 2020) penelitian Clayton dan Myers (2009), perilaku ramah lingkungan dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri si pelaku dapat berupa pengetahuan, sikap, nilai-nilai, emosi,

kemanjuran diri, dan rasa tanggung jawab. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kemampuan, norma-norma sosial, kemungkinan-kemungkinan penguatan, dorongan-dorongan, umpan balik, dan tujuan-tujuan. Berdasarkan teori tentang perilaku pribadi, dan khususnya perilaku lingkungan yang telah ditemukan oleh para ahli, peneliti mengambil faktor tanggung jawab lingkungan mahasiswa, hubungannya dengan perilaku ramah lingkungan mereka sebagai kajian penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 3 responden yang sebelumnya didapatkan dari hasil skrining. Wawancara dengan responden yang berinisial NM, S, dan DA. NM adalah seorang mahasiswi yang berusia 21 tahun berasal dari Fakultas Pertanian. NM mengatakan bahwa perilaku ramah lingkungan itu penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, NM sendiri sudah memulai dari dirinya sendiri dengan selalu membawa botol minuman yang dapat diisi ulang kembali dan memproses produksi atau kegiatan usahatani dalam perkuliahan yang dilakukan secara ramah lingkungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif dan eksternalitas pada masyarakat.

Selanjutnya S adalah seorang mahasiswi berusia 19 tahun. S berpendapat perilaku ramah lingkungan yang sudah S lakukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan dengan berjalan kaki atau menggunakan sepeda untuk jarak tempuh yang dekat agar ia dapat mengurangi polusi udara yang disebabkan dari kendaraan. Tidak jauh berbeda dengan NM dan S, DA adalah seorang mahasiswi yang berusia 22 tahun. DA menyatakan mulai mengurangi limbah plastik dengan selalu membawa kantung belanjaan (ramah lingkungan) dari rumah. Fakultas Pertanian sendiri telah menerapkan sistem bank sampah. Salah satu faktor yang menyebabkan seseorang memiliki perilaku ramah lingkungan adalah tanggung jawab (Kaiser dan Shimoda, 1999).

Menurut Keraf (2010), salah satu prinsip yang perlu dilakukan dalam menjalin

hubungan antara manusia dan lingkungannya adalah prinsip tanggung jawab (*moral responsibility for nature*). Prinsip tanggung jawab bersama (prinsip ke-2) terhadap alam menurut Keraf (2010), mengandung makna setiap orang dituntut dan terpanggil untuk bertanggung jawab memelihara alam semesta ini sebagai milik bersama dengan cara memiliki rasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi, seakan alam ini adalah milik pribadinya, hal ini berarti, kelestarian dan kerusakan alam merupakan tanggung jawab bersama seluruh umat manusia. Umat manusia dituntut harus mengambil inisiatif, upaya, kebijakan, dan tindakan khusus untuk melindungi alam semesta dan segala isinya. Dampak dari perilaku yang tidak memiliki rasa tanggung jawab dan sikap peduli terhadap lingkungan dapat dilihat dari segi kesehatan mulai dari yang ringan seperti diare, flu karena kondisi lingkungan yang kumuh sampai pada penyakit berat seperti kanker atau tumor akibat terpapar polusi dari berbagai bahan kimia (Corvalán, Kjellström dan Smith, 1999). Sedangkan dari segi psikologis seseorang akan lebih mudah mengalami stres, gangguan emosional, bahkan dapat menimbulkan tindakan agresif karena kelelahan secara mental akibat buruknya kualitas lingkungan (Kuo dan Sullivan, 2001).

Menurut Hines (Wibowo, 2009), dorongan untuk melakukan tidak hanya bergantung pada faktor lingkungan, tetapi dipengaruhi oleh proses psikologi. Hubungan antara proses psikologi dan faktor lingkungan akan membentuk pola saling memengaruhi. Karenanya, masyarakat harus memiliki pengetahuan dan keinginan untuk menjaga lingkungan, Kemudian didorongan untuk bertindak ramah lingkungan. Lingkungan yang sehat tidak hanya diperlukan untuk anak cucu kita sekarang, tetapi juga diperlukan untuk masa depan. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup, masyarakat masih sangat kurang memperhatikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (Shodiqnet, 2013).

Rasa tanggung jawab diartikan sebagai perasaan memiliki kewajiban mengenai keadaan tertentu, makin seseorang merasa bertanggung jawab terhadap lingkungan dan

masalah-masalah yang ada maka makin besar kemungkinan seseorang memunculkan perilaku ramah lingkungan (Kaiser dan Shimoda, 1999). Zakiah Darajat (Dalam Aziz (2013) berpendapat bahwa salah satu hal yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan hidup adalah tidak tertanamnya karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab. Penelitian sebelumnya Keiser dan Shimoda, (1999) menggunakan faktor pengetahuan yang menghasilkan bahwa *Environmental knowledge* (pengetahuan lingkungan), *environmental values* (nilai lingkungan), dan *responsibility feelings* (rasa tanggung jawab) secara bersamasama berpengaruh pada intensi berperilaku ramah lingkungan sebesar 45% dan dapat memprediksi perilaku ramah lingkungan secara umum sebesar 76%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tiga responden. NM mengatakan bahwa NM merasa memiliki tanggung jawab ketika NM berada di sebuah restoran cepat saji, NM harus membersihkan dan membuang sampah dari sisa makanan yang telah NM makan. Pada responden S mengatakan merasa bersalah ketika S memesan minuman *bubble* melalui aplikasi ojek *online* dan S lupa untuk berpesan kepada *driver* ojek *online* untuk tidak menggunakan sedotan plastic yang sudah disediakan oleh kedai *bubble* tersebut, karena S telah memiliki sedotan *stainless straw*. Tidak jauh berbeda dengan responden NM dan S, DA mengatakan merasa bersalah ketika berbelanja di sebuah pusat perbelanjaan dan tidak membawa kantung belanjaan yang ramah lingkungan miliknya sendiri dan mengharuskan DA untuk membelinya kembali.

Terdapat faktor lain selain tanggung jawab yaitu faktor yang memengaruhi perilaku ramah lingkungan adalah sikap peduli lingkungan (Kaiser, Wolfing, dan Fuhrer, dalam Sujana, Hariady, dan Purwanto 2018). Penelitian ini dimulai dari golongan masyarakat yang berasal dari kalangan intelektual. Adapun menurut penelitian Septian, Rahimat, dan Samantri (2016) faktor-faktor yang memengaruhi perilaku ramah

lingkungan diantaranya, pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan, pengaruh sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan, dan pengaruh pengetahuan terhadap perilaku ramah lingkungan. Pelajar, sebagai kalangan intelektual muda, diharapkan dapat mulai menerapkan perilaku ramah lingkungan sebagai pionir dalam pendidikan kesadaran lingkungan. Setiap mahasiswa/i mempunyai kepedulian yang berbeda-beda terhadap lingkungan yaitu antara mahasiswa/i peduli lingkungan dan mahasiswa/i kurang peduli lingkungan.

Narwanti (2011) berpendapat peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap peduli lingkungan merupakan kewajiban semua manusia terhadap alam. Manusia sebagai makhluk sosial juga wajib berinteraksi dengan alam, manusia wajib menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan serta mencegah terjadinya kerusakan lingkungan (Samani dan Hariyanto, 2013). Sebagaimana dijelaskan Ajzen (2001) dalam *Theory of Planned Behaviour* bahwa perilaku ramah lingkungan muncul karena dorongan kesiapan untuk berperilaku (*behavioral intention*). Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan berperilaku adalah sikap, yang secara khusus disebut sikap lingkungan (*environmental attitude*).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan tiga responden yang sebelumnya didapatkan dari hasil skrining. NM mengatakan bahwa cara NM mengurangi kerusakan lingkungan saat ini dengan mengurangi penggunaan tisu dan kertas agar mengurangi lingkungan. NM selalu membawa sarung tangan sebagai pengganti tisu dan NM menggunakan sisa kosong untuk digunakan kembali atau sebagai catatan. Responden S menyatakan bahwa S menggunakan beberapa produk yang tidak menggunakan hewan sebagai alat percobaan suatu produk. S beranggapan bahwa ketika menggunakan produk

tersebut S akan menyakiti hewan yang dijadikan sebagai alat percobaan.

Pada responden DA menyatakan bahwa DA tidak menyetujui rencana pembangunan pabrik semen yang ada di Kalimantan Timur. Karena menurut DA bila dengan adanya pembangunan pabrik semen tersebut di pulau Kalimantan akan berdampak merusak ekosistem alam. Menyadari bahwa penyebab bencana lingkungan pun beraneka ragam dan cukup kompleks sehingga diperlukan tanggung jawab dan sikap peduli terhadap lingkungan dan perilaku ramah lingkungan yang dapat ditularkan kepada kelompok masyarakat lainnya pada saat sekarang. Pada masa depan apabila mereka telah menjadi pemimpin ataupun penentu kebijakan diharapkan dapat berpihak kepada perilaku ramah lingkungan. Dengan makin tinggi tingkat peduli terhadap lingkungan yang dimiliki mahasiswa/i maka makin tinggi sikap ekologis yang dimiliki dan perhatian terhadap lingkungan yang selanjutnya memengaruhi perilaku ekologisnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mencoba mengkaji mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku ramah lingkungan dengan mengambil variabel tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan sebagai faktor psikologi yang dirasa memiliki pengaruh terhadap perilaku ramah lingkungan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasa Tanggung Jawab dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara rasa tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan?

2. Apakah ada pengaruh antara rasa tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan?
3. Apakah ada pengaruh antara sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara rasa tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara rasa tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan
3. Untuk mengetahui pengaruh antara sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini merupakan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian yang sesuai dengan teori psikologi.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan perilaku ramah lingkungan.

- b. Memberikan informasi kepada seluruh mahasiswa pada umumnya mengenai pengaruh tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan agar terciptanya perilaku ramah terhadap lingkungannya.
- c. Memberikan informasi kepada pihak kampus tentang pengaruh tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan.
- d. Memberikan informasi kepada pihak kampus tentang pengaruh perilaku ramah lingkungan terhadap mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Pertanian
- e. Memberikan informasi kepada pihak kampus tentang pengaruh tanggung jawab terhadap lingkungannya yang berkuliah di Fakultas Pertanian
- f. Memberikan informasi kepada pihak kampus tentang pengaruh sikap peduli lingkungan terhadap lingkungannya yang berkuliah di Fakultas Pertanian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Ramah Lingkungan

1. Pengertian Perilaku Ramah Lingkungan

Ebreo (2003) menyatakan bahwa konsep *pro enviromental behavior* merupakan perilaku ramah lingkungan yang dikonsepsikan sebagai perilaku altruistik di mana individu yang memunculkan perilaku ini karena ingin menjaga lingkungan alam dan masyarakat secara menyeluruh dan seringkali diikuti dengan pemikiran *costs* atau *rewards* dari perilaku tersebut. Individu yang ikut serta dalam *pro environment behavior* biasanya dimotivasi oleh alasan instrinsik daripada ekstrinsik. Definisi utama perilaku ekologis merujuk pada pendapat Axelrod dan Lehman, 1993 dalam Putra dan Sudibia (2019) yaitu tindakan yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan atau konservasi. Perilaku ekologis didefinisikan sebagai perilaku dimana konsumen secara sadar meminimumkan dampak negatif dari tindakannya terhadap lingkungan dan dunia. Aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak melakukan pemborosan pemakaian sumber daya, seperti meminimumkan penggunaan sumber daya dan energi, menggunakan sumber daya yang tidak beracun, mengurangi sampah (Julina, 2013), membeli dan mengonsumsi makanan organik, memakai tas belanja yang bisa didaur ulang (Suki, 2013), serta membeli dan menggunakan lampu yang hemat energi (Lee et al, 2013). Perilaku ekologi merupakan suatu tindakan yang memberikan kontribusi terhadap kelestarian slingkungan dan atau konservasi (Kaiser, 2003). Perilaku ekologi atau yang dapat disebut juga sebagai perilaku pro-lingkungan memiliki banyak istilah seperti yang telah dikemukakan di atas.

Menurut Kollmuss dan Agyeman (2002) perilaku ramah lingkungan adalah

perilaku yang tumbuh dari kesadaran seseorang untuk meminimalkan dampak negatif dari tindakan seseorang terhadap alam dan pembangunan, seperti meminimalkan penggunaan sumber daya, penghematan konsumsi energi, penggunaan bahan yang tidak beracun, pengurangan produksi sampah. Secara spesifik perilaku ramah lingkungan menurut Newhouse (1991) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif tentang orang-orang, objek, atau masalah yang berkaitan dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa perilaku ramah lingkungan adalah usaha seseorang untuk mengurangi dampak yang negatif akibat kerusakan alam dengan melakukan perbaikan dan pelestarian lingkungan.

2. Aspek-aspek Perilaku Ramah Lingkungan

Menurut Kaiser, terdapat enam aspek perilaku ramah lingkungan (Kaiser, Oerke, dan Bogner, 2007), aspek-aspek tersebut meliputi:

a. Konservasi energi

Konservasi energi terkait dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk menghemat energi. Contohnya yaitu mematikan lampu apabila menjadi orang terakhir yang keluar dari ruangan, mematikan AC apabila keluar ruangan lebih dari 4 jam dan lain-lain.

b. Mobilitas dan transportasi

Mobilitas dan transportasi terkait dengan perilaku atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk menggunakan alat transportasi secara efektif dan efisien, misalnya menggunakan transportasi umum, naik sepeda atau berjalan kaki untuk jarak yang dekat dan lain-lain.

c. Menghindari limbah

Menghindari limbah terkait dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk menghindari limbah seperti misalnya meminimalisir penggunaan plastik, membeli barang atau produk jenis isi ulang dan lain-lain.

d. Daur ulang

Daur ulang terkait dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk mendaur ulang bahan-bahan bekas yang sudah tak terpakai, misalnya mengumpulkan kertas yang sudah terpakai untuk didaur ulang, membuat catatan dengan memakai kertas yang sudah digunakan pada satu sisi dan lainlain.

e. Konsumerisme

Konsumerisme terkait dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk memilih dan menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan, misalnya memilih produk organik, menggunakan bahan alami untuk mengatasi hama dll.

f. Konservasi

Konservasi terkait dengan perilaku atau tindakan-tindakan yang secara umum tidak merugikan bagi lingkungan di sekitarnya, misalnya ketika piknik meninggalkan tempat tersebut dengan kondisi bersih seperti sebelumnya, terlibat pada suatu organisasi lingkungan hidup, belajar tentang isu-isu lingkungan melalui berbagai media dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek-aspek perilaku ramah lingkungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek perilaku ramah lingkungan terdiri dari enam aspek, diantaranya konservasi energi, mobilitas dan transportasi, menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme, dan konservasi.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan

Selain dari teori yang telah dijabarkan, penelitian-penelitian lain yang dilakukan mengenai perilaku ramah lingkungan menemukan bahwa perilaku ini lebih kompleks. Beberapa orang melakukan perilaku ini didasarkan pada alasan lingkungan dan beberapa lain tidak, seperti karena faktor ekonomi dan lainnya. Berikut beberapa faktor yang memengaruhi perilaku ramah lingkungan:

a. Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil menjadi salah satu faktor yang dapat menjelaskan penyebab kepedulian terhadap lingkungan. Lebih dari 200 pendidik lingkungan dari seluruh dunia yang disurvei, prediktor terkuat dari kepedulian mereka terhadap lingkungan adalah jumlah pengalaman luar mereka sebagai anak-anak. Anak-anak yang berbicara tentang lingkungan di rumah, menonton film alam, dan membaca tentang lingkungan lebih peduli terhadap lingkungan (Gifford dan Nilsson, 2014).

b. Pengetahuan dan Pendidikan

Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai masalah-masalah dan tindakan-tindakan positif yang potensial mengenai lingkungan lebih mungkin untuk secara sadar peduli terhadap lingkungan atau sengaja bertindak dengan cara yang lebih ramah terhadap lingkungan. Sebuah penelitian lainnya di Inggris menemukan bahwa diskriminator terbaik antara remaja peduli lingkungan dengan acuh tak acuh adalah jumlah pengetahuan lingkungan tentang isu-isu spesifik lingkungan (Gifford dan Nilsson, 2014). Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi secara umum lebih peduli tentang lingkungan, namun ada beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan bisnis dan teknologi kurang peduli terhadap lingkungan dibandingkan mahasiswa dalam disiplin lain (Gifford dan

Nilsson, 2014).

c. Kepribadian

Big-Five personality saat ini dianggap mewakili banyak domain kepribadian normal (*openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, and emotional stability*). Dalam penelitian terkait, *openness* berhubungan dengan perilaku ramah lingkungan bahwa hubungan ini sepenuhnya dimediasi oleh sikap dan koneksi ke alam (Gifford dan Nilsson, 2014). Dalam sebuah studi, kepedulian lingkungan yang lebih besar terkait tidak hanya *openness* yang lebih besar, tetapi juga untuk *agreeableness* yang lebih besar (kecenderungan untuk berbelas kasih dan kooperatif daripada curiga dan bermusuhan terhadap orang lain) (Gifford dan Nilsson, 2014).

d. Rasa kontrol

Mereka yang percaya bahwa peristiwa atau kehidupan sebagai hasil kendali mereka sendiri atau karakteristik pribadi yang memiliki *locus of control* internal, mereka secara aktif mencari informasi, termasuk mengenai masalah lingkungan. *Locus of control* internal telah dikaitkan dengan keinginan yang lebih besar untuk membeli produk yang ramah lingkungan dan intensi yang kuat terhadap perilaku ramah lingkungan, *Locus of control* juga memoderasi hubungan antara nilai-nilai dan perilaku ramah lingkungan (Gifford dan Nilsson, 2014).

e. Nilai-nilai

Nilai (dan konsep terkait yang relatif stabil dalam diri seseorang) sangat terkait dengan sikap lingkungan (Schwartz 1994; Schultz dan Zelezny, 1999). Tidak mengherankan, orang yang memegang nilai-nilai yang lebih altruistik dan biosfer melaporkan berperilaku lebih ramah lingkungan (Milfont dan Gouveia, 2006).

f. Tanggung jawab

Merasa bertanggung jawab adalah bagian penting dari kepedulian lingkungan (Kaiser, Ranney, Hartig, dan Bowler, 1999 dalam Rahmawati 2015). Perasaan tanggung jawab tampaknya berasal sebagian besar dari rasa bersalah (Kaiser dan Shimoda, 1999). Dalam sampel nasional remaja Belanda, kepedulian lingkungan itu sangat terhubung ke kesediaan untuk berkorban, seperti pengorbanan keuangan, untuk lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas lingkungan (Gifford dan Nilsson, 2014).

g. Keterlibatan emosi

keterlibatan emosional sebagai sejauh mana seseorang memiliki hubungan afektif dengan alam. Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa hubungan emosional seperti tampaknya sangat penting dalam membentuk keyakinan, nilai-nilai, dan sikap terhadap lingkungan. Selain itu, keterlibatan emosional dapat dilihat sebagai kemampuan untuk memiliki reaksi emosional ketika berhadapan dengan degradasi lingkungan. Semakin kuat seseorang itu bereaksi emosional terhadap masalah lingkungan, makin besar kemungkinan orang yang akan terlibat dalam pro- lingkungan perilaku (Kollmuss dan Agyeman, 2002).

h. Usia

Studi awal serta yang lebih baru menemukan bahwa orang tua lebih berperilaku ramah lingkungan daripada orang yang lebih muda. Temuan ini dapat mendukung hipotesis bahwa terjadi sesuatu yang penting untuk generasi yang lebih tua yang tidak terjadi pada generasi muda. Namun juga terdapat sebagian besar (tetapi tidak semua) penelitian menunjukkan bahwa orang yang lebih muda melaporkan menjadi lebih peduli lingkungan dari orang tua (Gifford dan Nilsson, 2014).

i. Jenis kelamin

Ulasan penelitian awal perbedaan gender dalam sikap dan perilaku ramah lingkungan menyimpulkan hal yang tidak konsisten; bahwa tidak ada perbedaan yang jelas bisa dilihat. Namun beberapa penelitian menemukan di mana perempuan cenderung melaporkan sikap yang kuat terhadap lingkungan, kepedulian, dan perilaku daripada laki-laki. Penjelasan lain adalah bahwa kekhawatiran altruistik seperti kesehatan dan keselamatan (yang dapat terancam oleh lingkungan yang rusak) lebih penting bagi wanita, terutama bagi perempuan dengan anak-anak di rumah (Gifford dan Nilsson, 2014).

j. Kelas sosial

Studi yang menyelidiki perilaku konsumen, perilaku konservasi energi, dan daur ulang, menunjukkan bahwa menjaga lingkungan hidup cenderung pada individu kelas menengah atau menengah-atas. Pada skala nasional, warga negara-negara kaya tampaknya rata-rata memiliki kepedulian lingkungan yang lebih besar. Satu studi tersebut meyakinkan menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan memiliki hubungan positif yang jelas dengan PDB per-kapita, Meningkatnya aset ekonomi membuatnya lebih mudah untuk mengalokasikan sumber daya untuk memperbaiki lingkungan (Gifford dan Nilsson, 2014).

k. Aktivitas sosial

Kepedulian terhadap lingkungan dikaitkan dengan pilihan kegiatan oleh seseorang. Orang-orang yang terlibat dalam rekreasi di alam terbuka cenderung peduli terhadap lingkungan, tetapi bervariasi dalam aktivitas. Secara umum, mereka yang lebih memilih kegiatan di luar ruangan konsumtif (misalnya, berburu atau memancing) cenderung kurang peduli dibandingkan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan non-konsumtif (misalnya, hiking, fotografi). Demikian pula, anggota organisasi bersepeda cenderung lebih peduli dari anggota

organisasi kendaraan *off-road* (Gifford dan Nilsson, 2014).

1. Perkotaan dibandingkan pedesaan

Orang-orang yang tinggal di daerah pedesaan merasakan berada di lingkungan dengan cara yang sangat berbeda dari mereka yang di perkotaan; mereka berhubungan lebih dengan alam. Penelitian dari berbagai negara telah menghasilkan hasil yang bertentangan. Di Cina, orang yang tinggal di kota-kota besar lebih mungkin terlibat dalam perilaku ramah lingkungan daripada orang yang tinggal di kota-kota yang lebih kecil. Namun, siswa di Inggris yang dibesarkan di daerah pedesaan melaporkan orientasi yang lebih positif terhadap lingkungan alam dari siswa perkotaan. Warga British Columbia melaporkan tingkat yang relatif tinggi kepedulian lingkungan antara kedua penduduk pedesaan dan perkotaan (Gifford dan Nilsson, 2014).

m. Kedekatan ke situs masalah

Meskipun faktor lain juga berperan, orang-orang yang hidup lebih dekat ke situs masalah lingkungan seperti tempat pembuangan sampah (TPA) atau limbah cenderung lebih peduli terhadap masalah lingkungan sekitar mereka. Dalam sebuah penelitian California Selatan, warga yang percaya bahwa kesejahteraan mereka itu terancam oleh masalah lingkungan lebih mungkin untuk terlibat dalam daur ulang, konservasi air, dan membeli produk yang lebih aman lingkungan. Tidak mengherankan, warga yang mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca jika mereka percaya ini tidak akan mengancam diri mereka sendiri (Gifford dan Nilsson, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga belas faktor yang memengaruhi perilaku ramah lingkungan, yaitu pengalaman masa kecil,

pengetahuan dan pendidikan, kepribadian, rasa kontrol, nilai-nilai, tanggung jawab, keterlibatan emosi, usia, jenis kelamin, kelas sosial, aktivitas sosial, perkotaan dibandingkan pedesaan, dan kedekatan ke situs masalah.

B. Tanggung Jawab

1. Pengertian Tanggung Jawab

Bernardin (2003) mengatakan bahwa tanggung jawab merupakan kekuatan moral dari individu tertentu. Ia juga menambahkan bahwa tanggung jawab itulah yang mengendalikan perilaku individu dalam menghadapi keinginan dan desakan dari hati. Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul, menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya.

Menurut Johannesen, 1996 dalam Hidayati (2010), tanggung jawab mencakup unsur pemenuhan tugas dan kewajiban, dapat dipertanggungjawabkan ketika dinilai menurut yang disepakati, dan dapat dipertanggungjawabkan menurut hati nurani kita sendiri. Menurut Hawari (2012) tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita bereaksi setiap hari, apakah kita cukup bertanggung jawab untuk memegang komitmen, menggunakan sumber daya, menjadi toleran dan sabar, menjadi jujur dan adil, membangun keberanian serta menunjukkan kerja sama.

Mustari (2011) berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan. Widagdho (2001) mengatakan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah lakunya baik disengaja maupun tidak. Kaiser (1999)

mengartikan *rasa tanggung jawab* sebagai perasaan kewajiban pribadi terhadap suatu hal.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah kekuatan moral dalam diri individu untuk mengendalikan dirinya dari berbagai keinginan dan dorongan untuk melakukan sesuatu dan menuntut manusia secara bersama-sama melakukan upaya dan kebijakan guna menjaga keseimbangan alam.

2. Aspek-aspek Tanggung Jawab

Kaiser dan Shimoda (1999) membagi konsep tanggung jawab menjadi tiga aspek:

- a. Perasaan tanggung jawab (*rasa tanggung jawab*), adalah perasaan tanggung jawab individu terhadap individu lain dan lingkungannya. Tanggung jawab ini dibedakan menjadi *conventional responsibility* (tanggung jawab secara konvensional) dan *morality responsibility* (tanggung jawab secara moral)
- b. Merasa bersalah (*feeling guilty*), adalah perasaan bersalah individu akibat merugikan maupun tidak berbuat baik pada individu lain dan lingkungannya.
- c. Pertimbangan tanggung jawab (*responsibility judgement*), adalah bagaimana individu menganggap bahwa suatu hal terjadi disebabkan perilakunya.

Berdasarkan dari penjelasan yang dinyatakan oleh Kaiser dan Shimoda (1999), maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab memiliki beberapa aspek yaitu, perasaan tanggung jawab, merasa bersalah, dan pertimbangan tanggung jawab.

C. Sikap Peduli Lingkungan

1. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2002), peduli berarti mengindahkan, menghiraukan, memperhatikan. Jadi orang yang peduli adalah orang yang memperhatikan objek. Kata selanjutnya yaitu lingkungan. Lingkungan hidup

(Satosupeno, 1984) ialah apa saja yang mempunyai kaitan dengan kehidupan pada umumnya dan kehidupan manusia pada khususnya. Jika kata peduli dan lingkungan disatukan, dapat diartikan memperhatikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya untuk dijaga. Narwanti (2011) berpendapat, peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Adapun menurut Sue dalam Tamara (2016) peduli lingkungan adalah sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan.

Crosby, Gill, dan Taylor 1981, dalam Hidayat 2016 menggambarkan sikap kepedulian lingkungan sebagai kepedulian dari responden tentang perlindungan terhadap lingkungan. Sikap kepedulian lingkungan termasuk kekhawatiran yang terkait dengan batas-batas pertumbuhan, polusi, keamanan ekonomi, dan konservasi sumber daya (Dunlap dan Van Liere, 1978 dalam Finisterra dan Reis, 2012). Sikap peduli lingkungan adalah kecenderungan psikologis yang di ekspresikan dengan menilai persepsi dari keyakinan tentang lingkungan alami, termasuk faktor yang memengaruhi kualitas tersebut, dengan tingkat suka / tidak suka (Milfont, 2007).

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan adalah sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan. Sikap-sikap itu dapat dilihat dari respons perilaku atau konatif (respons berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku).

2. Dimensi-dimensi Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan *New Environmental Paradigm* (NEP) yang dikembangkan oleh

Dunlap et.al (2000) terdapat lima dimensi sikap terhadap lingkungan, yaitu:

- a. Kerapuhan keseimbangan alam (*Fragility of nature's balance*) adalah sikap positif atau negatif individu mengenai rapuh dan rentannya keseimbangan alam. Misalnya sikap seseorang ketika alam diganggu akan menimbulkan bencana.
- b. Kemungkinan terjadinya krisis lingkungan (*The possibility of eco-crisis*) adalah sikap positif atau negatif individu tentang kemungkinan terjadinya krisis pada alam. Misalnya sikap seseorang mengenai eksploitasi alam yang berlebihan akan berakibat bencana.
- c. Realitas batas pertumbuhan (*The reality of limits to growth*) adalah sikap positif atau negatif individu mengenai kenyataan pertumbuhan dan umur alam yang terbatas. Misalnya sikap seseorang mengenai alam memiliki sumber daya yang terbatas untuk menopang kebutuhan manusia
- d. Anti antroposentrisme adalah sikap positif atau negatif mengenai keyakinan individu terhadap hak-hak yang dimiliki oleh alam setara dengan hak-hak manusia. Misalnya sikap seseorang mengenai hak yang seimbang antara manusia, hewan dan tumbuhan.
- e. Penolakan keteladanan (*Rejection of exemptionalism*) adalah sikap positif atau negatif individu mengenai keterbatasan kemampuan manusia untuk memperbaiki alam. Misalnya sikap seseorang mengenai keceradasan manusia untuk mempertahankan kelangsungan alam.

Berdasarkan dari penjelasan yang dinyatakan oleh Dunlap (2000), maka dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan memiliki beberapa aspek yaitu, kerapuhan keseimbangan alam, kemungkinan terjadinya krisis lingkungan, realitas batas pertumbuhan, Anti antroposentrisme, Penolakan keteladanan.

3. Faktor-faktor Sikap Peduli Lingkungan

Menurut Sunaryo (2004), ada dua faktor yang memengaruhi pembentukan dan perubahan sikap adalah faktor *internal* dan *eksternal*.

a. Faktor *internal*

Berasal dari dalam individu itu sendiri. Dalam hal ini individu menerima, mengolah, dan memilih segala sesuatu yang datang dari luar, serta menentukan mana yang akan diterima atau tidak diterima. Sehingga individu meruokan penentu pembentukan sikap. Faktor *internal* terdiri dari faktor motif, faktor psikologis dan faktor fisiologis.

b. Faktor *eksternal*

Faktor yang berasal dari luar individu, berupa stimulus untuk mengubah dan membentuk sikap. Stimulus tersebut dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Faktor *eksternal* terdiri dari faktor pengalaman, situasi, norma, hambatan, dan pendorong.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi sikap peduli lingkungan, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

D. Kerangka Berpikir

Perilaku ramah lingkungan saat ini dapat dilihat pada beberapa daerah yang telah di memberlakukan peraturan yang memuat penggunaan kantong plastik. Pemerintah Kota Samarinda mengeluarkan peraturan penggunaan kantong plastik yang tertuang dalam Peraturan wali kota Samarinda Nomor 1 tahun 2019 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik yang diberlakukan sejak bulan Januari 2019. Peraturan tersebut telah memberlakukan perilaku ramah lingkungan yang memiliki dampak positif, terkadang hal tersebut tidak menjamin rendahnya dampak dari perilaku tersebut terhadap lingkungan.

Berbagai masalah lingkungan ternyata tidak lepas dari perilaku manusia. Hisan (dalam Pratiwi, 2015) menyebutkan kebiasaan menggunakan produk sekali pakai memengaruhi banyaknya tumpukan sampah. Berbagai permasalahan lingkungan hidup di perkotaan mengharuskan setiap warga untuk memperbaiki perilakunya supaya ramah lingkungan.

Perilaku ramah lingkungan diartikan perilaku yang secara sadar maupun tidak sadar dilakukan untuk melindungi, memperbaiki, serta mengurangi dampak negatif dari perilaku manusia terhadap lingkungan. Kaiser dan Wilson, (2004) menjelaskan terdapat 6 bentuk perilaku ramah lingkungan yang dijadikan sebagai patokan atau aspek-aspek untuk menilai perilaku ramah lingkungan yaitu konservasi energi, mobilitas dan transportasi, menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme, konservasi. Penelitian terhadap perilaku ramah lingkungan, dimulai pada tahun 1970 bertepatan dengan hari Bumi yang pertama. Penelitian ini mulai berkembang untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut. Dalam sejumlah penelitian tersebut, perilaku ramah lingkungan diistilahkan berbeda-beda seperti, perilaku pro lingkungan (Milfont, 2006) perilaku ekologis (Kaiser, Ranney, Hartig dan Bowler, 1999), perilaku penting lingkungan (Stern, 2000).

Salah satu faktor yang menyebabkan seseorang memiliki perilaku ramah lingkungan adalah rasa tanggung jawab. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah lakunya baik disengaja maupun tidak (Widagdho, 2001). Prinsip tanggung jawab lingkungan yaitu bahwa tanggung jawab tersebut tidaklah berdiri secara individual, tetapi secara kolektif. Hal ini menuntut manusia secara bersama-sama melakukan upaya dan kebijakan guna menjaga keseimbangan alam (Keraf, 2010). Rasa tanggung jawab (Kaiser dan Shimoda, 1999) timbul dari dua hal yaitu, tanggung jawab konvensional yang tumbuh dari pengaruh sosial seperti harapan sosial dan kesiapan untuk menerima harapan sosial tersebut, serta jenis yang kedua tanggung jawab moral, yang lahir dari nilai-nilai yang

dianut oleh seseorang, sehingga dari kedua jalan ini seseorang merasa harus melakukan sesuatu untuk lingkungan karena merasa bertanggung jawab. Perasaan bersalah (*feeling guilty*) dan anggapan mengenai tanggung jawab (*responsibility judgement*) juga memengaruhi sejauh mana seseorang akan memunculkan perilaku ramah lingkungan. Semakin besar *feeling guilty* mengenai masalah-masalah di lingkungan maka makin besar pula kemungkinan seseorang melakukan perilaku ramah lingkungan. Semakin besar *responsibility judgement* anggapan seseorang mengenai tanggung jawabnya maka makin besar pula kemungkinan seseorang melakukan perilaku ramah lingkungan.

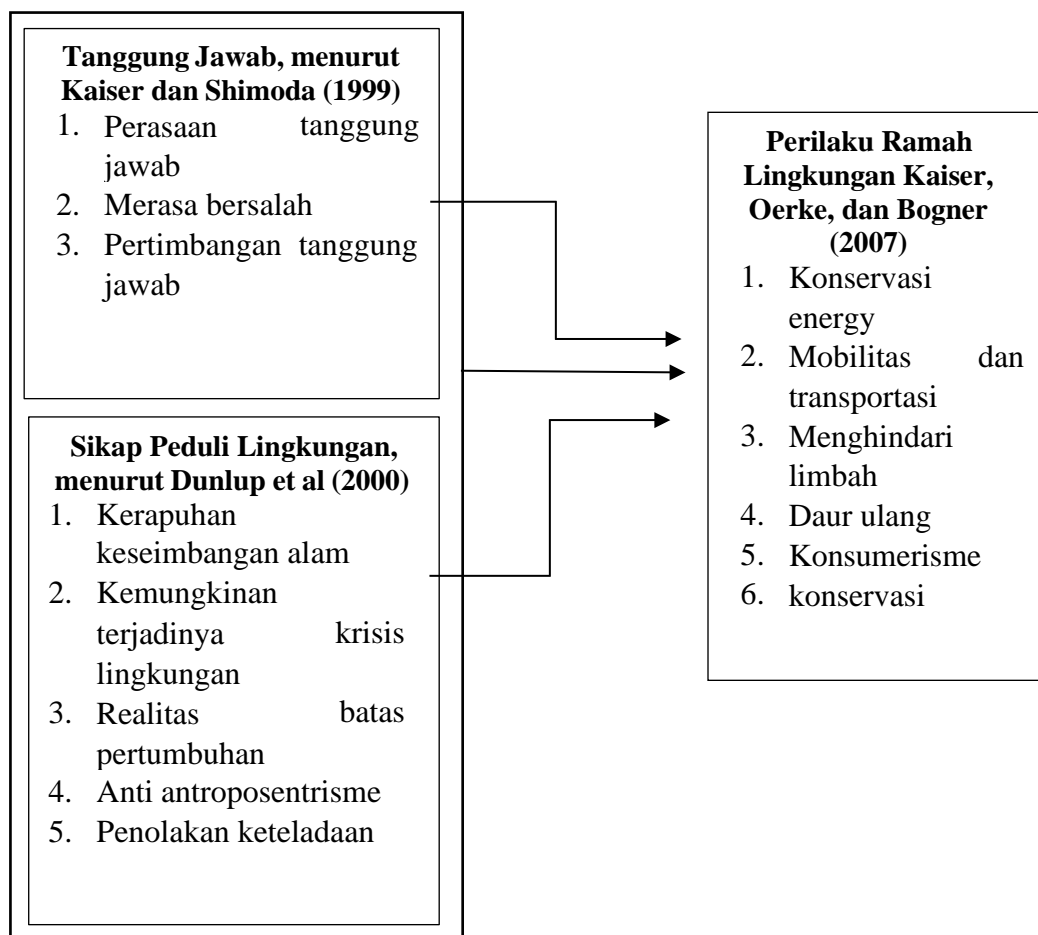
Dalam penelitian Diana L. Haytko dan Erika Matulich (2008) dengan judul “*Green Advertising and Environmentally Responsible Consumer Behaviors: Linkages Examined*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan memiliki sikap yang lebih positif terhadap iklan hijau. Sampel penelitian berjumlah 565 responden yakni mahasiswa jurusan bisnis yang berada di universitas di Florida. Metode yang digunakan adalah *Reliability Analysis dan Factor Analysis*.

Selain itu sikap peduli lingkungan juga diasumsikan memengaruhi seseorang untuk berperilaku ramah lingkungan. Newhouse (1991), mendefinisikan sikap peduli lingkungan sebagai perasaan positif atau negatif individu, objek atau isu yang terkait dengan lingkungan. Seseorang yang memiliki perasaan yang positif terhadap lingkungan akan lebih mungkin memunculkan perilaku ramah lingkungan dan orang yang memiliki perasaan negatif terhadap lingkungan akan lebih sulit untuk memunculkan perilaku ramah lingkungan. Terkait dengan pengaruh sikap peduli lingkungan terhadap sikap skeptis pada iklan hijau, beberapa penelitian telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Finisterradan Reis (2012), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang cukup signifikan antara sikap peduli lingkungan terhadap sikap skeptis konsumen pada

iklan hijau, disebutkan bahwa konsumen yang paling peduli dan khawatir pada lingkungan, pada kenyataannya adalah yang paling skeptis terhadap komunikasi hijau.

Dalam studi meta-analisis Hines, Hungford ditemukan hubungan moderat antara sikap terhadap lingkungan dengan *ecological behaviour*. Hal yang sama juga dilakukan Stern, Dietz dan Guagnano (dalam Sugandini, 2020) yang menyebutkan bahwa sikap terhadap lingkungan sebagai prediktor perilaku pro lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara teoretis terdapat hubungan tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan. Maka dalam penelitian ini dapat disusun kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis awal dari penelitian ini, yaitu:

1. H₁: Ada pengaruh antara tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan.

H₀: Tidak ada pengaruh antara tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan.

2. H₁: Ada pengaruh antara tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan.

H₀: Tidak ada pengaruh antara tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan.

4. H₁: Ada pengaruh antara sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan.

H₀: Tidak Ada pengaruh antara sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang berbentuk bilangan disebut data kuantitatif, harganya berubah-ubah atau bersifat variabel. Berdasarkan nilainya, dikenal dua golongan data kuantitatif, yaitu data dengan variabel diskrit atau singkatnya data diskrit dan data dengan variabel kontinu atau singkatnya data kontinu. Hasil menghitung atau membilang merupakan data diskrit, sedangkan hasil pengukuran merupakan data kontinu (Sudjana, 2005).

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada berbagai data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Melalui metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2016).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih dari variabel yang telah diukur, bila terdapat hubungan maka berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2012).

dan pelestarian lingkungan. Adapun aspek-aspek perilaku ramah lingkungan yang dikemukakan oleh Kaiser, Oerke, & Borner (2007) yaitu konservasi energi, mobilitas dan transportasi, menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme, dan konservasi.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kekuatan moral dalam diri mahasiswa untuk mengendalikan dirinya dari berbagai keinginan dan dorongan untuk melakukan sesuatu dan menuntut manusia secara bersama-sama melakukan upaya dan kebijakan guna menjaga keseimbangan alam. Adapun aspek-aspek tanggung jawab yang dikemukakan oleh Kaiser dan Shimoda (1999) yaitu rasa tanggung jawab, merasa bersalah, dan pertimbangan tanggung jawab.

3. Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan adalah sikap mahasiswa yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan. Sikap-sikap itu dapat dilihat dari respon perilaku atau konatif (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku). Adapun aspek-aspek sikap peduli lingkungan yang dikemukakan oleh Dunlap (2000) yaitu kerapuhan keseimbangan alam, kemungkinan terjadinya krisis lingkungan, realitas batas pertumbuhan, *antianthropocentrism*, dan penolakan keteladanan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Winarsunu (2010) mengatakan, populasi adalah

seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya. Jadi, populasi adalah seluruh komponen dalam penelitian yang memenuhi kualitas dan karakteristik untuk tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Samarinda yang berjumlah 1562 dan diperoleh berdasarkan hasil skrining.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dengan demikian sampel badalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman yang berjumlah 1562 mahasiswa/I (mengambil data dari website unmul.ac.id). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 1562 mahasiswa/i dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2015). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1562 mahasiswa/i, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1562}{1 + 1562 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{1562}{1 + 1562 \cdot 0.1^2}$$

$$n = \frac{1562}{1 + 1562 \cdot 0.01}$$

$$n = \frac{1562}{16.62}$$

$n = 93.98$; disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang dari seluruh total mahasiswa/i Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk pengambilan sampelnya ditentukan dengan rumus slovin.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datayang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat pengukuran atau instrumen. Metode ini menggunakan skala likert untuk memudahkan analisis, maka pertanyaan yang diajukan kepada responden diberi gradasi sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai atau gradasi lain yang sesuai dengan pernyataan kuesioner (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian yang digunakan ada tiga yaitu skala perilaku ramah lingkungan, tanggung jawab, dan sikap peduli lingkungan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik uji coba atau *try out* kepada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Samarinda sebanyak 40. Uji tersebut dilakukan untuk memperoleh ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Hadi (2004) uji coba digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan hanya data dari aitem atau butir sah sah saja yang di analisis.

Penelitian ini menggunakan skala tipe likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Skala yang disusun menggunakan bentuk likert memiliki empat alternatif jawaban. Skala tersebut dikelompokan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban. Skala pengukuran tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Favorable adalah pernyataan yang berisi hal yang positif dan mendukung mengenai aspek penelitian, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal negatif dan bersifat tidak mendukung mengenai aspek penelitian. Adapun instrument dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Skala Perilaku Ramah Lingkungan

Skala ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ramah lingkungan. Skala perilaku ramah lingkungan disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kaiser, Oerke, dan Bogner (2007) yaitu konservasi energi, mobilitas dan transportasi, menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme, dan konservasi.

Tabel 3. Blueprint Skala Uji Coba Perilaku Ramah Lingkungan

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Konservasi energi	1, 2, 3	19, 20, 21	3	3	6
2.	Mobilitas dan transportasi	4, 5, 6	22, 23, 24	3	3	6
3.	Menghindari limbah	7, 8, 9	25, 26, 27	3	3	6
4.	Daur Ulang	10, 11, 12	28, 29, 30	3	3	6
5.	Konsumerisme	13, 14, 15	31, 32, 33	3	3	6
6.	Konservasi	16, 17, 18	34, 35, 36	3	3	6
Jumlah				18	18	36

Tabel 4. Blueprint Skala Penelitian Perilaku Ramah Lingkungan

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Konservasi energi	1, 2, 3	19, 20, 21	3	3	6
2.	Mobilitas dan transportasi	4, 5, 6	22, 23, 24	3	3	6
3.	Menghindari limbah	7, 8, 9	25, 26, 27	3	3	6
4.	Daur Ulang	10, 11, 12	28, 29, 30	3	3	6
5.	Konsumerisme	13, 14, 15	31, 32, 33	3	3	6
6.	Konservasi	16, 17, 18	34, 35, 36	3	3	6

Jumlah	18	18	36
---------------	-----------	-----------	-----------

2. Skala Tanggung Jawab

Skala ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ramah lingkungan. Skala perilaku ramah lingkungan disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kaiser dan Shimoda (1999) yaitu rasa tanggung jawab, merasa bersalah, dan pertimbangan tanggung jawab.

Tabel 5. Blueprint Uji Coba Skala Tanggung Jawab

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Perasaan tanggung jawab	1, 2, 3	10, 11, 12	3	3	6
2	Merasa bersalah	4, 5, 6	13, 14, 15	3	3	6
3	Pertimbangan tanggung jawab	7, 8, 9	16, 17, 18	3	3	6
Jumlah				9	9	18

Tabel 6. Blueprint Skala Tanggung Jawab

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Perasaan tanggung jawab	1, 2, 3	10, 11, 12	3	3	6
2	Merasa bersalah	4, 5, 6	13, 14, 15	3	3	6
3	Pertimbangan tanggung jawab	7, 8, 9	16, 17, 18	3	3	6
Jumlah				9	9	18

3. Skala Sikap Peduli Lingkungan

Skala ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ramah lingkungan. Skala perilaku ramah lingkungan disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Dunlap (2000) yaitu kerapuhan keseimbangan alam, kemungkinan terjadinya krisis lingkungan, realitas batas pertumbuhan, *antianthropocentrism*, dan penolakan keteladanan.

Tabel 7. Blueprint Uji Coba Skala Sikap Peduli Lingkungan

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Kerapuhan keseimbangan alam	1, 2, 3	16, 17, 18	3	3	6
2	Kemungkinan terjadinya krisis lingkungan	4, 5, 6	19, 20, 21	3	3	6
3	Realitas batas pertumbuhan	7, 8, 9	22, 23, 24	3	3	6
4	Antianthropocentrism	10, 11, 12	25, 26, 27	3	3	6
5	Penolakan keteladanan	13, 14, 15	28, 29, 30	3	3	6
Jumlah				15	15	30

Tabel 8. Bluprint Skala Sikap Peduli Lingkungan

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Kerapuhan keseimbangan alam	1, 2, 3	16, 17, 18	3	3	6
2	Kemungkinan terjadinya krisis lingkungan	4, 5, 6	19, 20, 21	3	3	6
3	Realitas batas pertumbuhan	7, 8, 9	22, 23, 24	3	3	6
4	Antianthropocentrism	10, 11, 12	25, 26, 27	3	3	6
5	Penolakan keteladanan	13, 14, 15	28, 29, 30	3	3	6
Jumlah				15	15	30

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Uji validitas alat ukur bertujuan untuk mengetahui sejauh mana skala yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2016). Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem dikatakan valid apabila lebih dari atau sama dengan 0,300. Namun apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,300 menjadi 0,250 atau 0,200. Adapun untuk mencari dan mengukur kesahihan validitas suatu skala dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan teknik *korelasi product moment*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas Reabilitas merupakan penerjemah dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability* sehingga memiliki arti *reability* adalah kepercayaan, keterandalan, keanjengan, kestabilan dan konsistensi sehingga reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengantar dapat dipercaya (Azwar, 2016). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2016).

Dalam melakukan estimasi terhadap reliabilitas alat ukur pada penelitian ini akan menggunakan perhitungan melalui media komputasi dengan aplikasi program SPSS 24.0 for windows, di mana akan digunakan pendekatan konsistensi internal dengan teknik koefisien Alpha Cronbach (dalam Azwar, 2016), yang berarti pendekatan tersebut didasarkan pada data dari sekali penguasaan bentuk alat ukur pada subjek. Kaidah yang digunakan apabila nilai alpha $> 0,700$ maka alat ukur dinyatakan andal atau reliabel (Ghozali, 2016).

Tabel 9. Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.000-0.200	Kurang Andal
>0.200-0.400	Agak Andal
>0.400-0.600	Cukup Andal
>0.600-0.800	Andal
>0.800-1.000	Sangat Andal

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing skala diuraikan sebagai berikut:

1. Skala Perilaku Ramah Lingkungan

Skala perilaku ramah lingkungan terdiri dari 36 butir dan terbagi atas enam aspek. Hasil analisis butir didapatkan dari r hitung > 0.300 dan $p < 0.05$

dengan $N = 40$. Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 36 butir terdapat 0 butir yang gugur dan 36 butir yang valid.

Aspek	Jumlah Butir			<i>R</i> terendah– tertinggi	<i>Sig</i> terendah– tertinggi
	Awal	Gugur	Sahih		
Konservasi energi	6	0	6	0.379-0.669	0.016-0.000
Mobilitas dan transportasi	6	0	6	0.328-0.721	0.039-0.000
Menghindari limbah	6	0	6	0.532-0.765	0.000-0.000
Daur Ulang	6	0	6	0.356-0.613	0.024-0.000
Konsumerisme	6	0	6	0.488-0.727	0.001-0.000
Konservasi	6	0	6	0.413-0.678	0.008-0.000

Nama Variabel: Perilaku Ramah Lingkungan

Nama Aspek 1	: Konservasi Energi
Nama Aspek 2	: Mobilitan dan Transportasi
Nama Aspek 3	: Menghindari Limbah
Nama Aspek 4	: Daur Ulang
Nama Aspek 5	: Konsumerisme
Nama Aspek 6	: Konservasi

Tabel 10. Sebaran Aitem Skala Perilaku Ramah Lingkungan

Tabel 11. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Perilaku Ramah Lingkungan (N=40)

Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kolerasi *product moment*, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila r hitung > 0.300 dan $p < 0.05$ (Azwar, 2015), sehingga dapat disimpulkan bahwa skala perilaku ramah lingkungan tersebut dinyatakan sah.

Tabel 12. Rangkuman Analisis Keandalan Butir Skala Perilaku Ramah Lingkungan (N=40)

No	Aspek	Skor Alpha
1	Konservasi energy	0.702
2	Mobilitas dan Transportasi	0.726
3	Menghindari Limbah	0.761
4	Daur Ulang	0.678
5	Konsumerisme	0.728
6	Konservasi	0.710
Total		0.751

Aspek	Nomor Aitem				Jumlah	
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Valid	Gugur
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1	1, 2, 3	0	19, 20, 21	0	6	0
2	4, 5, 6	0	22, 23, 24	0	6	0
3	7, 8, 9	0	25, 26, 27	0	6	0
4	10, 11, 12	0	28, 29, 30	0	6	0
5	13, 14, 15	0	31, 32, 33	0	6	0
6	16, 17, 18	0	34, 35, 36	0	6	0
Total	18	0	18	0	36	0

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *alpha cronbach's* dinyatakan reliabel jika nilai alpha > 0.700 (Azwar, 2015) dan didapatkan dari alpha = 0.751, sehingga dalam hal ini skala perilaku ramah lingkungan tersebut dinyatakan andal.

2. Skala Tanggung Jawab

Skala tanggung jawab terdiri dari 18 butir dan terbagi atas enam aspek. Hasil

analisis butir didapatkan dari r hitung > 0.300 dan $p < 0.05$ dengan $N = 40$. Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 18 butir terdapat 0 butir yang gugur dan 18 butir yang valid.

Nama Variabel: Tanggung Jawab

Nama Aspek 1 : Perasaan Tanggung Jawab

Nama Aspek 2 : Merasa Bersalah

Nama Aspek 3 : Pertimbangan Tanggung Jawab

Tabel 13. Sebaran Aitem Skala Tanggung Jawab

Aspek	Nomor Aitem				Jumlah	
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Valid	Gugur
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1	1, 2, 3	0	10, 11, 12	0	6	0
2	4, 5, 6	0	13, 14, 15	0	6	6
3	7, 8, 9	0	16, 17, 18	0	6	0
Total	9	0	9	0	18	0

Tabel 14. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Tanggung Jawab (N=40)

Aspek	Jumlah Butir			<i>R</i> terendah– tertinggi	<i>Sig</i> terendah– tertinggi
	Awal	Gugur	Sahih		
Perasaan Tanggung Jawab	6	0	6	0.339-0.821	0.033-0.000
Merasa Bersalah	6	0	6	0.494-0.793	0.001-0.000
Pertimbangan Tanggung Jawab	6	0	6	0.477-0.798	0.002-0.000

Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kolerasi *product moment*, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila r hitung > 0.300 dan $p < 0.05$ (Azwar, 2015), sehingga dapat disimpulkan bahwa skala tanggung jawab tersebut dinyatakan sah.

Tabel 15. Rangkuman Analisis Keandalan Butir Skala Tanggung Jawab (N=40)

No	Aspek	Skor Alpha
1	Perasaan Bersalah	0.758
2	Merasa Bersalah	0.768
3	Pertimbangan Tanggung Jawab	0.733
Total		0.750

Uji keandalan yang dilakukan dengan tehnik *alpha cronbach's* dinyatakan reliabel jika nilai alpha > 0.700 (Azwar, 2015) dan didapatkan dari alpha = 0.750, sehingga dalam hal ini skala tanggung jawab tersebut dinyatakan andal.

3. Skala Sikap Peduli Lingkungan

Skala sikap peduli lingkungan terdiri dari 30 butir dan terbagi atas enam aspek. Hasil analisis butir didapatkan dari r hitung > 0.300 dan $p < 0.05$ dengan $N = 40$. Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 30 butir terdapat 1 butir yang gugur dan 29 butir yang valid.

Nama Vaariabel: Sikap Peduli Lingkungan

Nama Aspek 1 : Kerapuhan Keseimbangan Alam

Nama Aspek 2 : Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan

Nama Aspek 3 : Realitas Batas Pertumbuhan

Nama Aspek 4 : Antianthropocentrism

Nama Aspek 5 : Penolakan Keteladanan

Tabel 16. Sebaran Aitem Skala Sikap Peduli Lingkungan

Aspek	Nomor Aitem				Jumlah	
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Valid	Gugur
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1	1, 2, 3	0	16, 17, 18	0	6	0
2	4, 5, 6	0	19, 20, 21	0	6	0
3	7, 8, 9	0	22, 23, 24	0	6	0
4	10, 11, 12	0	25, 26, 27	0	6	0
5	13, 14, 15	0	28, 29, 30	0	6	0
Total	15	0	15	0	30	0

Tabel 17. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Sikap Peduli Lingkungan (N=40)

Aspek	Jumlah Butir			<i>R</i> terendah– tertinggi	<i>Sig</i> terendah– tertinggi
	Awal	Gugur	Sahih		
Kerapuhan Keseimbangan Alam	6	0	6	0.478-0.736	0.002-0.000
Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan	6	0	6	0.370-0.794	0.019-0.000
Realitas Batas	6	0	6	0.526-0.881	0.000-0.000

Pertumbuhan					
Antianthropocentrism	6	0	6	0.690-0.838	0.000-0.000
Penolakan Keteladanan	6	0	6	0.328-0.742	0.039-0.000

Uji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kolerasi *product moment*, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila r hitung > 0.300 dan $p < 0.05$ (Azwar, 2015), sehingga dapat disimpulkan bahwa skala sikap peduli lingkungan tersebut dinyatakan sah.

Tabel 18. Rangkuman Analisis Keandalan Butir Skala Sikap Peduli Lingkungan (N=40)

No	Aspek	Skor Alpha
1	Kerapuhan Keseimbangan Alam	0.738
2	Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan	0.753
3	Realitas Batas Pertumbuhan	0.776
4	Antianthropocentrism	0.793
5	Penolakan Keteladanan	0.715
Total		0.747

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *alpha cronbach's* dinyatakan reliabel jika nilai alpha > 0.700 (Azwar, 2015) dan didapatkan dari alpha = 0.747, sehingga dalam hal ini skala sikap peduli lingkungan tersebut dinyatakan andal.

I. Metode Analisa Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (penuh dan bertahap) untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh dan kemampuan prediksi kedua variabel bebas (Tanggung Jawab dan Sikap Peduli Lingkungan) terhadap variabel terikat (Perilaku Ramah Lingkungan). Menurut Sudjana (2005) analisis regresi digunakan untuk mempelajari cara bagaimana variabel-variabel yang terdiri atas dua atau lebih saling berhubungan, hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antar variabel-variabel.

Keseluruhan teknik analisa data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistikal Packages for Social Science*) versi 24.0 *for Windows*. Sebelum dilakukan uji analisis hipotesis terlebih dahulu akan diadakan uji asumsi yang terdiri dari:

1. Uji Asumsi

Menurut Ghozali (2016), beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas

(*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal

Probability Plots dalam *software IBM SPSS Statistic 24*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya hubungan antara ke dua variabel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 24.0 for windows.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

d. Uji Homoskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homokedastisitas dan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-Glesser yaitu dengan mengregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2004).

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Individu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *probability sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang. Karakteristik subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	54	54%
2.	Laki-laki	46	46%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel 21 tersebut dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini yaitu perempuan yang berjumlah 54 orang dengan persentase 54 persen dan laki-laki yang berjumlah 46 orang dengan persentase 46 persen.

Tabel 20. Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	19 tahun	7	7%
2.	20 tahun	9	9%
3.	21 tahun	15	15%
4.	22 tahun	21	21%
5.	23 tahun	38	38%
6.	24 tahun	10	10%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa karakteristik subjek penelitian di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman berdasarkan usia, yaitu usia 19 tahun berjumlah 7 orang (7 persen), usia 20 tahun berjumlah 9 orang (9 persen), usia 21 tahun

berjumlah 15 orang (15 persen), usia 22 tahun berjumlah 21 orang (21 persen), usia 23 tahun berjumlah 38 orang (38 persen), usia 24 tahun berjumlah 10 orang (10 persen). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman didominasi oleh usia 23 tahun, yaitu sebesar 38 persen.

2. Hasil Uji Deskriptif

Deskriptif data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Mean empirik dan mean hipotetik diperoleh dari respon sampel penelitian melalui tiga skala penelitian, yaitu skala perilaku ramah lingkungan, tanggung jawab, dan sikap peduli lingkungan.

Kategori berdasarkan perbandingan mean hipotetik dan mean empirik dapat langsung dilakukan dengan melihat deskriptif data penelitian. Menurut Azwar (2016) pada dasarnya interpretasi terhadap skor skala psikologi bersifat normatif artinya, makna skor terhadap suatu norma (*mean*) skor populasi teoritik sebagai parameter sehingga alat ukur berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Setiap skor mean empirik yang lebih tinggi secara signifikan dari mean hipotetik dapat dianggap sebagai indikator tingginya keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti, demikian juga sebaliknya. Mean empirik dan mean hipotetik penelitian dapat dilihat pada tabel 20. Berikut mean empirik dan mean hipotetik penelitian ini.

Tabel 21. Mean Empirik dan Mean Hipotetik

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
Perilaku Ramah Lingkungan	106.12	10.258	90	18	Tinggi
Tanggung Jawab	47.39	5.085	42.5	8.5	Tinggi
Sikap Peduli Lingkungan	86.79	7.708	75	15	Tinggi

Deskriptif Melalui tabel 20 diketahui gambaran sebaran data pada subjek penelitian secara umum pada mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala perilaku ramah lingkungan

yang telah terisi diperoleh mean empirik 106.12 lebih tinggi dari mean hipotetik 90 dengan kategori tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala perilaku ramah lingkungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 22. Kategorisasi Skor Skala Perilaku Ramah Lingkungan

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	>117	Sangat Tinggi	2	2.0
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	99 – 116	Tinggi	62	62.0
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	81 – 98	Sedang	22	22.0
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	63 – 80	Rendah	2	2.0
$X \leq M - 1.5 SD$	<63	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 22, maka dapat dilihat mahasiswa dan mahasiswi memiliki rentang nilai skala perilaku ramah lingkungan yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang (2.0%), kategori tinggi sebanyak 62 orang (62.0%), kategori sedang sebanyak 22 orang (22.0%), dan kategori rendah sebanyak 2 orang (2.0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian ini memiliki perilaku ramah lingkungan yang tinggi.

Pada skala tanggung jawab yang telah terisi diperoleh mean empirik 47.39 lebih tinggi dari mean hipotetik 42.5 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tanggung jawab yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tanggung jawab tersebut sebagai berikut:

Tabel 23. Kategorisasi Skor Skala Tanggung Jawab

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	>167	Sangat Tinggi	4	4.0
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	141 – 166	Tinggi	57	57.0
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	115 – 140	Sedang	22	22.0
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	89 – 114	Rendah	6	6.0
$X \leq M - 1.5 SD$	<89	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 23, maka dapat dilihat mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman memiliki rentang nilai skala tanggung jawab yang berada pada kategori tinggi sebanyak tinggi orang (57.0%), dan

kategori sedang sebanyak 22 orang (22.0%) kategori rendah sebanyak 6 orang (6.0%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang (4.0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian ini memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Pada skala tanggung jawab yang telah terisi diperoleh mean empirik koping berfokus pada masalah 86.79 lebih tinggi dari mean hipotetik 75 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat sikap peduli lingkungan yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 24. Kategorisasi Skor Skala Sikap Peduli Lingkungan

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	>76	Sangat Tinggi	9	9.0
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	64 – 75	Tinggi	61	61.0
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	52 – 63	Sedang	29	29.0
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	40 – 51	Rendah	1	1.0
$X \leq M - 1.5 SD$	<40	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 24, maka dapat dilihat mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman memiliki rentang nilai skala sikap peduli lingkungan yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 orang (9.0%), kategori tinggi sebanyak 61 orang (61.0%), kategori sedang sebanyak 29 orang (29.0%), dan kategori rendah sebanyak 1 orang (1.0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian ini memiliki sikap peduli lingkungan yang tinggi.

1. Hasil Uji Asumsi

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi. Sebelum dilakukan perhitungan dengan metode korelasi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji homoskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai syarat dalam penggunaan analisis regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi yang diteliti dari

frekuensi teoritik. Uji normalitas data antara lain dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas nilai Kolmogrov-Smirnov dengan sebesar 0.05 (5%). Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya normal, sebaliknya jika $p < 0.05$ maka sebarannya tidak normal (Hadi, 2006). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

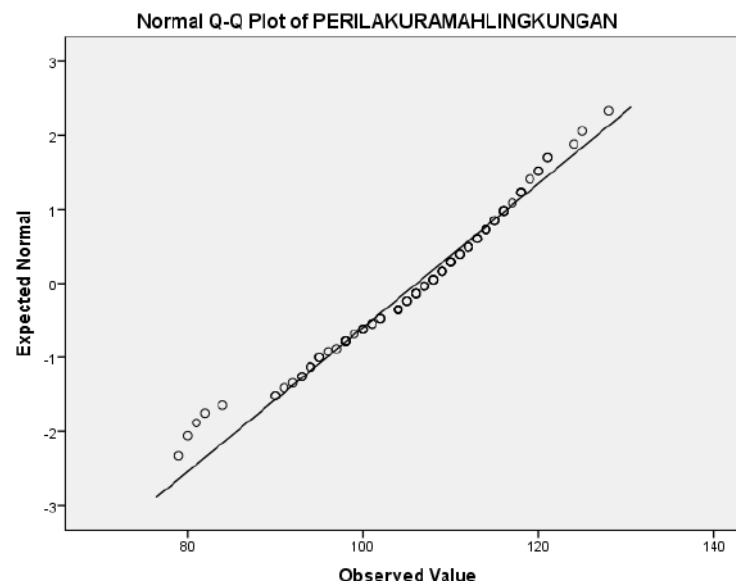
1) Table test of normality

Tabel 25. Hasil Uji Normalitas

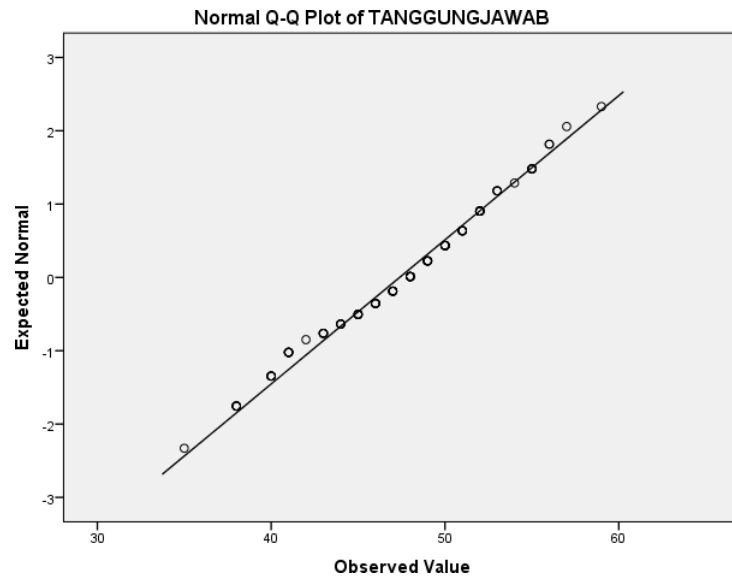
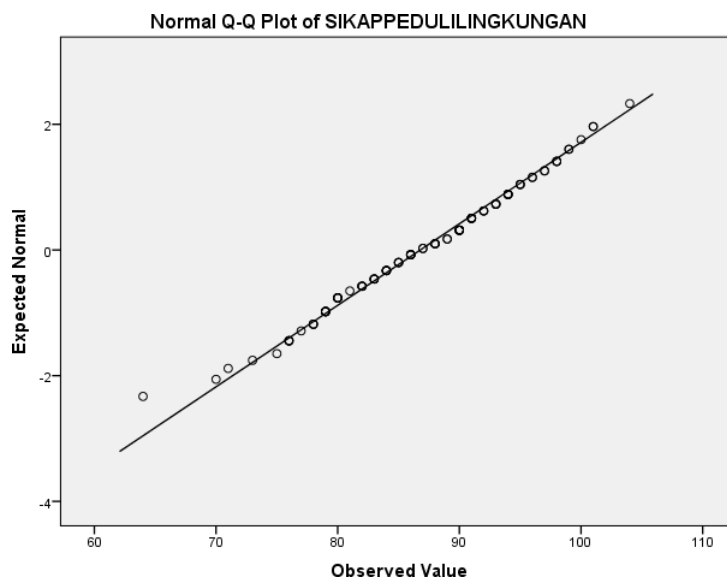
Variabel	Kolmogrov-Smirnov Z	P	Keterangan
Perilaku Ramah Lingkungan	0.088	0.053	Normal
Rasa Tanggung Jawab	0.088	0.055	Normal
Sikap Peduli Lingkungan	0.081	0.099	Normal

2) Q-Q Plot

a) Perilaku Ramah Lingkungan



Gambar 3. Q-Q Plot Perilaku Ramah Lingkungan

b) Tanggung Jawab**Gambar 4. Q-Q Plot Tanggung Jawab****c) Model Sikap Peduli Lingkungan****Gambar 5. Q-Q Plot Model Sikap Peduli Lingkungan**

Berdasarkan tabel 27, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel perilaku ramah lingkungan menghasilkan nilai $Z = 0.088$ dan $p = 0.053$. Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir perilaku ramah lingkungan adalah normal.
- 2) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel tanggung jawab menghasilkan nilai $Z = 0.088$ dan $p = 0.055$. Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir tanggung jawab adalah normal.
- 3) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel sikap peduli lingkungan menghasilkan nilai $Z = 0.081$ dan $p = 0.099$. Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir model sikap peduli lingkungan adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji asumsi linieritas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat pula untuk mengetahui taraf penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linieritas hubungan adalah bila nilai *deviant from linearity* yaitu jika $p > 0.05$ maka hubungan dinyatakan linier (Sugiyono, 2015). Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 26. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Hitung	F Tabel	P	Keterangan
Perilaku Ramah Lingkungan – Tanggung Jawab	0.460	3.09	0.971	Linier
Perilaku Ramah Lingkungan – Sikap Peduli Lingkungan	1.397	3.09	0.128	Linier

Pada tabel 28 di atas didapatkan hasil bahwa:

- 1) Hasil uji asumsi linieritas antara variabel strategi koping dengan perilaku merokok menunjukkan nilai F hitung $<$ F tabel yang artinya terdapat hubungan antara tanggung jawab dengan perilaku ramah lingkungan yang mempunyai nilai *deviant from linearity* $F = 0.460$ dan $p = 0.971 > 0.05$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.
- 2) Hasil uji asumsi linieritas antara variabel model kepercayaan kesehatan dengan perilaku merokok menunjukkan nilai F hitung $<$ F tabel yang artinya terdapat hubungan antara model kepercayaan kesehatan dengan perilaku merokok yang mempunyai nilai *deviant from linearity* $F = 1.397$ dan $p = 0.128 > 0.05$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (Ghozali, 2016). Penyimpangan asumsi klasik ini karena adanya multikolinieritas dalam model regresi yang dihasilkan artinya, antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Cara untuk menguji tidak adanya multikolinieritas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 27. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Perilaku Ramah Lingkungan – Tanggung Jawab	0.993	1.007	Unmultikol
Perilaku Ramah Lingkungan – Sikap Peduli Lingkungan	0.993	1.007	Unmultikol

Berdasarkan tabel 29 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi *tolerance* variabel perilaku ramah lingkungan terhadap tanggung jawab sebesar 0.993 kurang dari 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1.007 yaitu kurang dari 10, sehingga

pada model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Nilai koefisiensi *tolerance* variabel pada perilaku ramah lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan sebesar 0.993 kurang dari 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1.007 yaitu kurang dari 10, sehingga pada model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji homoskedastis memiliki sebutan lain yaitu uji heteroskedastis di mana heteroskedastis adalah kebalikan dari homoskedastis. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas. Namun jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji homoskedastisitas adalah bila nilai $p > 0.05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hubungan dinyatakan homoskedastik. Hasil uji homoskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Homoskedastisitas

Variabel	T Hitung	T Tabel	Sig	Keterangan
Tanggung Jawab	0.471	1.984	0.639	Homoskedastik
Sikap Peduli Lingkungan	-1.880	1.984	0.063	Homoskedastik

Berdasarkan tabel 30 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari pengujian dengan metode *Glejser* dari variabel tanggung jawab terhadap absolute residual (absres1) diperoleh nilai koefisien t hitung (0.471) < t tabel (1.984) dan nilai p (0.639) > 0.05 maka data dinyatakan homoskedastik. Kemudian dari variabel sikap peduli lingkungan terhadap absolute residual (absres1) diperoleh nilai koefisien t hitung (-1.880) < t tabel (1.984) dan nilai p (0.063) > 0.05 maka data dinyatakan homoskedastik.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai $du < dw < 4-du$ maka tidak terdapat autokorelasi, apabila nilai $dw < dl$ atau $dw > 4-dl$ maka terdapat autokorelasi, dan apabila $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$ maka tidak ada kesimpulan.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi antara variabel-variabel independen yang berasal dari data *time series*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson.

Tabel 29. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	D	dL	dU	Keterangan
Perilaku Ramah Lingkungan – Tanggung Jawab	1.751	1.6337	1.7152	Tidak terdapat autokorelasi
Perilaku Ramah Lingkungan – Sikap Peduli Lingkungan				

Nilai yang terdapat tabel Durbin Watson yaitu $\alpha = 5\%$; $n = 100$; $k = 2$ adalah $dL = 1.6337$ dan $dU = 1.7152$. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1.751 dan nilai tersebut berada di antara dU dan $(4-dU)$ atau 1.751 lebih besar dari 1.7152 dan 2.338 lebih kecil dari 2.2848, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linear tersebut tidak terdapat autokorelasi atau tidak terjadi korelasi di antara kesalahan pengganggu.

4. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh antara tanggung

jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda dengan menggunakan regresi model penuh dan regresi model bertahap atau sederhana. Berdasarkan hasil pengujian regresi model penuh atas variabel-variabel tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan secara bersama-sama didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 30. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model Penuh

Variabel	F Hitung	F Tabel	R ²	P
Perilaku Ramah Lingkungan (Y) Tanggung Jawab (X1) Sikap Peduli Lingkungan (X2)	32.365	3.09	0.400	0.000

Berdasarkan tabel 32 di atas, didapat hasil pengujian regresi model penuh menunjukkan bahwa tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian di Universitas Mulawarman menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan, dengan nilai diperoleh dari hasil uji regresi berganda model penuh dengan F hitung > F tabel ($32.365 > 3.09$), Adjusted R square = 0.400, dan $p = 0.000 < 0.050$, dengan demikian, H_1 dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan. Kemudian dari hasil analisis regresi bertahap dapat diketahui sebagai berikut:

Variabel	Beta	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Tanggung Jawab (X1) Perilaku Ramah Lingkungan (Y) Sikap Peduli Lingkungan (X2) Perilaku Ramah Lingkungan (Y)	0.312 0.526	3.949 6.661	1.984 1.984	0.000 0.000	Sangat Signifikan Sangat Signifikan

Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Model Bertahap

Berdasarkan tabel 33, dapat diketahui bahwa pada tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan menunjukkan T hitung > T tabel yang artinya, H_1 dalam

penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai beta = 0.312, $t = 3.949$, dan $p = 0.000$. Kemudian pada sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan menunjukkan T hitung $>$ T tabel yang artinya, H_1 dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai beta = 0.526, $t = 6.661$, dan $p = 0.000$. Kemudian dari hasil analisis korelasi parsial pada aspek konservasi energi (Y_1) dapat diketahui sebagai berikut:

5. Hasil Uji Hipotesis Tambahan

a. Uji Analisis Regresi Multivariant Model Penuh & Korelasi Parsial

Pada hasil uji analisis regresi multivariant yaitu faktor intensitas penggunaan telepon pintar dengan faktor-faktor perilaku ramah lingkungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 32. Hasil Uji Analisis Regresi Multivariant Model Penuh Aspek-Aspek Variabel Bebas dengan Aspek-Aspek Variabel Terikat

Aspek	F Hitung	F Tabel	R	P	Keterangan
Perasaan Tanggung Jawab (X_1), Merasa Bersalah (X_2), Pertimbangan Tanggung Jawab (X_3), Kerapuhan Keseimbangan Alam (X_4), Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan (X_5), Realitas Batas Lingkungan (X_6), Antrianthropocentrism (X_7), Penolakan Keteladanan (X_8) dengan konservasi energy (Y_1)	13.547	3.09	0.544	0.000	Sangat Signifikan
Dengan mobilitas dan transportasi (Y_2)	10.164	3.09	0.472	0.000	Sangat Signifikan
Menghindari limbah (Y_3)	8.709	3.09	0.434	0.000	Sangat Signifikan
Daur ulang (Y_4)	46.311	3.09	0.803	0.000	Sangat Signifikan
konsumerisme (Y_5)	4.497	3.09	0.292	0.000	Sangat Signifikan
Konservasi (Y_6)	8.075	3.09	0.415	0.000	Sangat Signifikan

Berdasarkan tabel 35 dapat diketahui bahwa faktor-faktor dalam variabel X yaitu Perasaan Tanggung Jawab (X_1), Merasa Bersalah (X_2), Pertimbangan Keseimbangan (X_3), Kerapuhan Keseimbangan Alam (X_4), Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan (X_5), Realitas Batas Lingkungan (X_6), Antrianthropocetrism (X_7), Penolakan Keteladanan (X_8) dengan konservasi energy (Y_1), Mobilitas dan Transportasi (Y_2), Menghindari Limbah (Y_3), Daur Ulang (Y_4), konsumerisme (Y_5), dan Konservasi (Y_6). Kemudian dari hasil analisis korelasi parsial pada konservasi energi (Y_1) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 33. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Konservasi Energi (Y_1)

Aspek	Beta	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Perasaan Tanggung Jawab (X_1)	0.230	2.941	1.984	0.004	Signifikan
Merasa Bersalah (X_2)	-0.083	-0.850	1.984	0.398	Tidak Signifikan
Pertimbangan Tanggung Jawab (X_3)	-0.055	-0.593	1.984	0.554	Tidak Signifikan
Kerapuhan Keseimbangan Alam (X_4)	0.488	5.204	1.984	0.000	Signifikan
Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan (X_5)	-0.066	-0.708	1.984	0.481	Tidak Signifikan
Realitas Batas Lingkungan (X_6)	0.386	4.362	1.984	0.000	Signifikan
Antrianthropocetrism (X_7)	-0.057	-0.717	1.984	0.475	Tidak Signifikan
Penolakan Keteladanan (X_8)	-0.085	-1.085	1.984	0.281	Tidak Signifikan

Berdasarkan kaidah $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan $p < 0.050$ pada tabel 35 di atas dapat diketahui bahwa aspek perasaan tanggung jawab (X_1), kerapuhan keseimbangan alam (X_4), realitas batas lingkungan (X_6) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan konservasi energi. Pada aspek merasa bersalah (X_2) pertimbangan tanggung jawab (X_3), kemungkinan terjadinya krisis lingkungan (X_5), antianthropocetrism (X_7), dan penolakan keteladanan (X_7) tidak berkorelasi signifikan dengan konservasi energi (Y_1). Lebih lanjut

pada pengujian analisis korelasi parsial pada aspek mobilitas dan transportasi (Y_2) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 34. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Mobilitas dan Transportasi (Y_2)

Aspek	Beta	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Perasaan Tanggung Jawab (X_1)	0.221	2.621	1.984	0.010	Signifikan
Merasa Bersalah (X_2)	-0.097	-0.918	1.984	0.361	Tidak Signifikan
Pertimbangan Tanggung Jawab (X_3)	0.148	1.472	1.984	0.144	Tidak Signifikan
Kerapuhan Keseimbangan Alam (X_4)	0.049	0.484	1.984	0.630	Tidak Signifikan
Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan (X_5)	0.297	2.973	1.984	0.004	Signifikan
Realitas Batas Lingkungan (X_6)	0.476	4.998	1.984	0.000	Signifikan
Antianthropocentrism (X_7)	-0.129	-1.499	1.984	0.137	Tidak Signifikan
Penolakan Keteladanan (X_8)	-0.091	-1.073	1.984	0.286	Tidak Signifikan

Berdasarkan kaidah $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan $p < 0.050$ pada tabel 35 di atas dapat diketahui bahwa aspek perasaan tanggung jawab (X_1), kemungkinan terjadinya krisis lingkungan (X_5), realitas batas lingkungan (X_6) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan konservasi energi. Pada aspek merasa bersalah (X_2) pertimbangan tanggung jawab (X_3), kerapuhan keseimbangan alam (X_4), antianthropocentrism (X_7), dan penolakan keteladanan (X_8) tidak berkorelasi signifikan dengan konservasi energi (Y_2). Lebih lanjut pada pengujian analisis korelasi parsial pada aspek menghindari limbah (Y_3) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 35. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Menghindari Limbah (Y₃)

Aspek	Beta	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Perasaan Tanggung Jawab (X₁)	0.255	2.920	1.984	0.004	Signifikan
Merasa Bersalah (X ₂)	-0.126	-1.157	1.984	0.250	Tidak Signifikan
Pertimbangan Tanggung Jawab (X ₃)	0.079	0.758	1.984	0.451	Tidak Signifikan
Kerapuhan Keseimbangan Alam (X ₄)	0.161	1.542	1.984	0.126	Tidak Signifikan
Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan (X ₅)	0.090	0..871	1.984	0.386	Tidak Signifikan
Realitas Batas Lingkungan (X₆)	0.499	5.056	1.984	0.000	Signifikan
Antrianthropocetrism (X ₇)	-0.172	-1.933	1.984	0.056	Tidak Signifikan
Penolakan Keteladanan (X₈)	-0.254	-2.912	1.984	0.005	Signifikan

Berdasarkan kaidah $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan $p < 0.050$ pada tabel 37 di atas dapat diketahui bahwa aspek dari perasaan tanggung jawab (X₁), dan realitas batas lingkungan (X₆), penolakan keteladanan(X₈) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan menghindari limbah (Y₃). Sedangkan merasa bersalah (X₁), pertimbangan tanggung jawab (X₃), kerapuhan keseimbangan alam (X₄), kemungkinan terjadinya krisis lingkungan (X₅), antrianthropocetrism (X₇) tidak berkorelasi signifikan dengan menghindari limbah (Y₃). Lebih lanjut pada pengujian analisis korelasi parsial pada aspek daur ulang (Y₄) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 36. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Daur Ulang (Y₄)

Aspek	Beta	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Perasaan Tanggung Jawab (X₁)	0.721	14.022	1.984	0.000	Signifikan
Merasa Bersalah (X₂)	0.184	2.855	1.984	0.005	Signifikan
Pertimbangan Tanggung Jawab (X ₃)	-0.035	-0.572	1.984	0.569	Tidak Signifikan
Kerapuhan Keseimbangan Alam (X ₄)	-0.047	-0.755	1.984	0.452	Tidak Signifikan
Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan (X ₅)	0.014	0.228	1.984	0.820	Tidak Signifikan
Realitas Batas Lingkungan (X ₆)	-0.010	-0.166	1.984	0.869	Tidak Signifikan
Antrianthropocetrism (X₇)	0.316	6.018	1.984	0.000	Signifikan
Penolakan Keteladanan (X ₈)	-0.19	-0.361	1.984	0.719	Tidak Signifikan

Berdasarkan kaidah $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan $p < 0.050$ pada tabel 37 di atas dapat diketahui bahwa aspek perasaan tanggung jawab (X₁), merasa bersalah (X₂), antrianthropocetrism (X₇) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan daur ulang (Y₄). Sedangkan pertimbangan tanggung jawab (X₃), kemungkinan terjadinya krisis lingkungan (X₅), realitas batas pertumbuhan (X₆), Penolakan keteladanan (X₈) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan daur ulang (Y₄). Lebih lanjut pada pengujian analisis korelasi parsial pada aspek konservasi (Y₅) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 37. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Konsumerisme (Y₅)

Aspek	Beta	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Perasaan Tanggung Jawab (X ₁)	0.122	1.254	1.984	0.213	Tidak Signifikan
Merasa Bersalah (X₂)	0.333	2.728	1.984	0.008	Signifikan
Pertimbangan Tanggung Jawab (X ₃)	-0.043	-0.374	1.984	0.709	Tidak Signifikan
Kerapuhan Keseimbangan Alam (X ₄)	-0.142	-1.219	1.984	0.226	Tidak Signifikan
Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan (X ₅)	0.086	0.746	1.984	0.458	Tidak Signifikan
Realitas Batas Lingkungan (X ₆)	-0.089	-0.805	1.984	0.423	Tidak Signifikan
Antrianthropocentrism (X ₇)	0.107	1.073	1.984	0.286	Tidak Signifikan
Penolakan Keteladanan (X₈)	0.239	2.447	1.984	0.016	Signifikan

Berdasarkan kaidah $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan $p < 0.050$ pada tabel 37 di atas dapat diketahui bahwa aspek merasa bersalah (X₂), penolakan keteladanan (X₈) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan konservasi (Y₅). Sedangkan perasaan tanggung jawab (X₁), pertimbangan tanggung jawab (X₃), kerapuhan keseimbangan alam (X₄), kemungkinan terjadinya krisis lingkungan (X₅), realitas batas lingkungan (X₆), antrianthropocentrism (X₇) memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan konservasi (Y₅).

Tabel 38. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan konservasi (Y₆)

s	Beta	T Hitung	T Tabel	P	Keterangan
Perasaan Tanggung Jawab (X₁)	0.217	2.451	1.984	0.016	Signifikan
Merasa Bersalah (X₂)	0.419	3.779	1.984	0.000	Signifikan
Pertimbangan Tanggung Jawab (X ₃)	0.140	1.322	1.984	0.190	Tidak Signifikan
Kerapuhan Keseimbangan Alam (X ₄)	-0.079	-0.743	1.984	0.459	Tidak Signifikan
Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan (X ₅)	0.049	0.467	1.984	0.641	Tidak Signifikan
Realitas Batas Lingkungan (X ₆)	0.101	1.005	1.984	0.317	Tidak Signifikan
Anthropocentrism (X ₇)	0.107	1.178	1.984	0.242	Tidak Signifikan
Penolakan Keteladanan (X ₈)	-0.088	-0.988	1.984	0.326	Tidak Signifikan

Berdasarkan kaidah $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan $p < 0.050$ pada tabel 37 di atas dapat diketahui bahwa aspek perasaan tanggung jawab (X₁), merasa bersalah (X₂) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan konservasi (Y₆). Sedangkan pertimbangan tanggung jawab (X₃), kerapuhan keseimbangan alam (X₄), kemungkinan terjadinya krisis lingkungan (X₅), realitas batas lingkungan (X₆), pemolakan keteladanan (X₈) memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan konservasi (Y₆).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian di Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis regresi secara penuh didapatkan nilai $F = 32.365$, $\text{Adjusted R square} = 0.400$, dan $p = 0.000$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yang artinya, terdapat pengaruh antara tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan.

Kontribusi pengaruh (R^2) tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan adalah sebesar 0.400, hal ini menunjukkan bahwa variabilitas konstruk perilaku ramah lingkungan dapat dijelaskan oleh variasi tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan sebesar 40 persen. Sedangkan sisanya 60 persen dijelaskan oleh variabel lain atau sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seseorang yang memiliki tanggung jawab yang tinggi dapat menyebabkan rasa bersalah atas perilakunya yang dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan dengan adanya rasa bersalah itu akan berdampak pada perilakunya yang akan lebih peduli terhadap lingkungannya.

Menurut Kollmuss dan Agyeman (2008), bahwa perilaku ramah lingkungan dipahami sebagai perilaku yang secara sadar cenderung untuk menekan serendah mungkin dampak negatif dari tindakan seseorang terhadap alam atau lingkungan yang terhubung secara fisik. Dengan kata lain ketika individu memiliki keyakinan untuk berperilaku secara maksimal terhadap lingkungan serta meminimalkan munculnya perilaku buruk terhadap lingkungan. Dilihat dari hasil di atas maka mahasiswa yang memiliki tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan yang tinggi dapat memiliki perilaku yang ramah lingkungan yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa yang memiliki tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan yang rendah dapat memiliki perilaku yang ramah lingkungan yang rendah. Sebagaimana dikemukakan oleh Clayton

dan Myers (2009), perilaku ramah lingkungan dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang berasal dari diri si pelaku dapat berupa pengetahuan, sikap, nilai-nilai, emosi, kemanjuran diri, dan rasa tanggung jawab. Sedangkan faktor-faktor eksternal dapat berupa kemampuan, norma-norma sosial, kemungkinan-kemungkinan penguatan, dorongan-dorongan, umpan balik, dan tujuan-tujuan. Vining (2003) menyatakan bahwa emosi dan perilaku ramah lingkungan setidaknya juga didorong atas nilai pribadi, keterlibatan emosi dan ketertarikan terhadap binatang (*biospheric*) sebagai afeksi yang mendorong sikap dan perilaku sadar lingkungan.

Hasil hipotesis selanjutnya ialah hipotesis model bertahap menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan dengan nilai $\beta = 0.866$, $t = 22.373$, dan $p = 0.000$. Hal tersebut menjadi dasar terjawabnya hipotesis kedua penelitian ini yaitu ada pengaruh tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Seseorang yang memiliki tanggung jawab yang tinggi dapat menyebabkan rasa bersalah atas perilakunya yang dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan dengan adanya rasa bersalah itu akan berdampak pada perilakunya yang akan lebih peduli terhadap lingkungannya.

Memiliki rasa tanggung jawab merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat perilaku ramah lingkungan. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya dan demikian juga sebaliknya. Pada penelitian Syaiful, Mulyadi, Amin, dan Mandra (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan ($r=0.694$) antara tanggung jawab lingkungan terhadap perilaku hemat energi. Artinya semakin tinggi rasa tanggung jawab terhadap lingkungan disekitarnya, semakin tinggi pula perilaku hemat energi.

Rasa tanggung jawab Kaiser dan Shimoda (1999) timbul dari dua hal yaitu, tanggung jawab konvensional yang tumbuh dari pengaruh sosial seperti harapan sosial dan kesiapan untuk menerima harapan sosial tersebut, serta jenis yang kedua tanggung jawab moral, yang lahir dari nilai-nilai yang dianut oleh seseorang, sehingga dari kedua jalan ini seseorang merasa harus melakukan sesuatu untuk lingkungan karena merasa bertanggung jawab. Perasaan bersalah (*feeling guilty*) dan anggapan mengenai tanggung jawab (*responsibility judgement*) juga memengaruhi sejauh mana seseorang akan memunculkan perilaku ramah lingkungan. Semakin besar *feeling guilty* mengenai masalah-masalah di lingkungan maka semakin besar pula kemungkinan seseorang melakukan perilaku ramah lingkungan. Semakin besar *responsibility judgement* anggapan seseorang mengenai tanggung jawabnya maka semakin besar pula kemungkinan seseorang melakukan perilaku ramah lingkungan.

Variabel penelitian ini yang secara signifikan memprediksi perilaku ramah lingkungan adalah rasa tanggung jawab. Semakin tinggi rasa tanggung jawab seseorang terhadap lingkungan baik secara moral maupun secara sosial maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya. Dilihat dari sudut pandang moral munculnya perasaan tanggung jawab terhadap lingkungan berasal dari perasaan memilikis kewajiban untuk mempertahankan kelangsungan lingkungan dan menyelamatkan orang-orang yang akan dirugikan jika lingkungan rusak. Sedangkan seseorang yang merasa secara sosial merasa bertanggung jawab terhadap lingkungan dapat muncul dari perasaan kewajiban untuk taat terhadap aturan, norma sosial yang menuntut untuk menjaga lingkungan. Hal ini konsisten dengan penelitian Kaiser (dalam Dyah Sugandi dan Agus Sukarno, 2020) yang menemukan hubungan yang signifikan antara rasa tanggung jawab dengan intensi perilaku ekologis. Menurut Kaiser dan Shimoda (1999), bahwa seseorang yang merasa bertanggung jawab terhadap lingkungan memiliki kepekaan dan sensitifitas terhadap

masalah lingkungan, serta lebih memiliki kesadaran untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman berinisial AS dan RA. Subjek AS beranggapan bahwa di era ini kebanyakan orang telah memiliki kepekaan untuk menjaga lingkungan dengan memiliki rasa tanggung jawab seperti menaati peraturan yang berlaku tanpa menunggu disuruh atau adanya paksaan. Subjek RA juga berpendapat jika memiliki rasa tanggung jawab akan berdampak positif untuk dirinya sendiri dan lingkungan disaat ini dan nantinya, contohnya seperti merasa memiliki rasa tanggung jawab membuang sampah pada tempatnya dan apabila di tempat subjek RA berada sekarang tidak memiliki tempat sampah maka akan subjek RA kumpulkan disebuah wadah lalu akan membuangnya ke tempat sampah saat menemui tempat sampah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaiser dan Shimoda (1999), menyatakan bahwa tanggung jawab pribadi untuk menangani polusi berhubungan erat dengan perilaku *pro-* lingkungan. Tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan faktor penentu terhadap niat seseorang untuk berperilaku ramah lingkungan (Kaiser, 1999) dan perilaku ramah lingkungan (Stren, 2000).

Selain itu, penelitian yang mendukung temuan juga dilaporkan oleh Finisterradan Reis (2012), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang cukup signifikan antara sikap peduli lingkungan terhadap sikap skeptis konsumen pada iklan hijau, disebutkan bahwa konsumen yang paling peduli dan khawatir pada lingkungan, pada kenyataannya adalah yang paling skeptis terhadap komunitas hijau. Selain itu, penelitian yang mendukung temuan juga dilaporkan dalam penelitian Arminda Maria Finnisterra Do Paco dan Rosa Reis (2012) yang berjudul "*Factors Affecting Skepticism Toward Green Advertising*". Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa sikap kepedulian lingkungan berpengaruh positif terhadap sikap skeptis konsumen pada iklan hijau.

Sedangkan terjadi ketidak signifikan terhadap uji yang dilakukan perilaku konservasi dan perilaku pembelian hijau terhadap sikap skeptis konsumen pada iklan hijau. Sampel penelitian berjumlah 320 responden yakni mahasiswa yang secara acak tersebar di *Portuguese University*. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Multiple Regression Analysis*.

Kemudian hasil analisis regresi secara bertahap pada sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dengan nilai $\beta = 0.157$, $t = 4.048$, dan $p = 0.000$. Hal tersebut menjadi dasar terjawabnya hipotesis ketiga penelitian ini yaitu, ada pengaruh sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Hal tersebut menjelaskan bahwa individu memiliki kepedulian lingkungan yang tinggi maka berpengaruh pula terhadap perilakunya yang akan berdampak positif pada lingkungan dan sekitarnya. Dengan kata lain perilaku ramah lingkungan dapat dibentuk dari sikap yang dimiliki mahasiswa, sikap dapat memengaruhi perilaku karena sikap dan perilaku merupakan faktor yang saling bergantung tetapi dapat pula dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti suasana hati, emosi, kepribadian, tekanan sosial, potensi ataupun waktu. Sikap positif mahasiswa akan menyebabkan perilaku yang positif terhadap suatu objek.

Penelitian yang dilakukan oleh Newhouse (1991), menjelaskan bahwa secara spesifik sikap pada lingkungan itu sebagai perasaan positif atau negatif terhadap orang-orang, objek, atau masalah yang berkaitan dengan lingkungan. Jika individu menunjukkan sikap positif terhadap lingkungan, maka individu tersebut akan memunculkan niat untuk melakukan perilaku yang lebih ramah lingkungan. Pendapat ini juga sejalan dengan Kotchen dan Reiling (2000) yang menjelaskan bahwa terdapat korelasi positif antara sikap ramah lingkungan dengan *environmental behavior* atau

perilaku ramah lingkungan.

Pada penelitian Suryandari, Suprapti, dan Sukaatmadja (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan ($r=0.645$) antara perilaku ekologis terhadap sikap lingkungan, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku sebesar 64.5 persen. Sikap merupakan suatu ekspresi seseorang yang merefleksikan rasa suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap seseorang berhubungan perilakunya, sikap positif akan menyebabkan perilaku positif terhadap suatu objek (Suprapti, 2010). Ada anggapan bahwa makin baik sikap konsumen terhadap produk hijau maka mereka akan termotivasi untuk membeli produk hijau tersebut (Banytne, 2010). Orang-orang yang memiliki sikap peduli lingkungan memiliki sikap positif terhadap produk-produk ekologis dan selanjutnya akan mengambil bagian dalam kegiatan yang berusaha memberikan perlindungan kepada lingkungan (Suki, 2013).

Sikap dan perilaku telah menyebabkan minat sikap terhadap lingkungan sebagai prediktor tindakan yang berbasis lingkungan dan keputusan dalam berpartisipasi. Berdasarkan Teori TPB, gagasan individu memiliki serangkaian nilai pribadi yang menjadi kriteria untuk menilai kesesuaian perilaku tertentu. Perilaku potensial dengan hasil yang lebih baik bagi individu dikaitkan dengan niat perilaku yang lebih kuat, yang akan meningkatkan kemungkinan perilaku tertentu ini benar-benar terjadi atau tidak.

Sikap dan perilaku dapat bervariasi, karena sikap dan perilaku merupakan faktor yang bergantung tetapi dipengaruhi oleh faktor lainnya (suasana hati, emosi, kepribadian, tekanan sosial, potensi, risiko ataupun waktu). Sikap akan memengaruhi perilaku, jika; (1) faktor-faktor yang memengaruhi pernyataan sikap dan perilaku di kurangi seminimal mungkin, (2) Ketika pengukuran sikap menunjuk pada suatu perilaku yang lebih spesifik, (3) Terdapat kesadaran terhadap sikap yang dimiliki, ketika akan menunjukkan suatu perilaku. (Myers, 1983 dalam Rahman, Abdul, 2014). Pengaruh sikap timbul sebelum

respon kognitif dan memengaruhi pemikiran rasional berikutnya. Perbaikan sikap berdampak pada perubahan perilaku yang menjadi prioritas utama mengatasi permasalahan lingkungan (Mulyana, 2009).

Sebagaimana dijelaskan Ajzen (2001) dalam *Theory of Planned Behaviour* bahwa perilaku ramah lingkungan muncul karena dorongan kesiapan untuk berperilaku (*behavioral intention*). Salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan berperilaku adalah sikap, yang secara khusus disebut sikap lingkungan (*environmental attitude*). Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman berinisial AS dan RA. Subjek AS mengatakan bahwa cara AS mengurangi kerusakan lingkungan saat ini dengan selalu membawa sedotan yang dapat digunakan kembali berbahan dasar stainless, bambu. AS juga mengatakan bahwa ia mendapati beberapa kedai kopi di Samarinda yang sudah menerapkan perusakan lingkungan dengan mengganti sedotan berbahan plastic dengan sedotan berbahan kertas. Subjek RA memiliki hobi bersepeda yang dijadikan kebiasaan agar dapat mengurangi polusi udara dan menurut RA dengan bersepeda dapat membuat tubuh menjadi kuat.

Varibael berikutnya ini secara signifikan memprediksi perilaku ramah lingkungan adalah sikap peduli lingkungan, bahwa semakin positif dan tinggi sikap seseorang terhadap isu-isu dan masalah lingkungan maka semakin tinggi pula kemungkinannya melakukan perilaku ramah lingkungan. Penelitian lain yang menemukan hal yang sama bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dan perilaku ramah lingkungan, diantaranya penelitian Heyl, Diaz dan Cifuentes (2013); Stren (2000) yang menemukan bahwa sikap memengaruhi perilaku ramah lingkungan. Selain itu menurut Schultz dan Zelezny (1999), bahwa terdapat hubungan sikap yang nilai-nilai pro-lingkungan. Sejalan dengan hasil penelitian Kaiser, Ranney, Hartig, dan Bowler (1999) bahwa perasaan positif (sikap) individu terhadap isu lingkungan dapat memengaruhi

individu untuk melakukan perilaku pro-lingkungan.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa tanggung jawab memiliki pengaruh terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa fakultas Pertanian di Universitas Mulawarman, aspek-aspek yang berpengaruh pada penelitian ini meliputi aspek persaan tanggung jawab dan merasa bersalah.

Aspek perasaan tanggung jawab adalah perasaan tanggung jawab individu terhadap individu lain dan lingkungannya (Kaiser dan Shimoda, 1999). Semakin seseorang merasa bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masalah-masalah yang ada maka semakin besar kemungkinannya seseorang memunculkan perilaku ramah lingkungan (Kaiser dan Shimoda, 1999). Seseorang dengan perasaan tanggung jawab yang tinggi berusaha untuk mengurangi masalah-masalah lingkungan yang dilakukannya agar terciptanya perilaku yang ramah lingkungan.

Selanjutnya, aspek merasa bersalah adalah perasaan bersalah individu akibat merugikan maupun tidak berbuat baik pada individu lain dan lingkungannya (Kaiser dan Shimoda, 1999). Menurut Tarcy dan Robins, (dalam Xu, 2011) rasa bersalah adalah hasil kesadaran emosi dalam diri yang negatif dari ketidaksesuaian antara identitas diri dan tujuan yang kita inginkan. Berdasarkan psikologi eksistensial (Hall dan Lindzey, 1993) rasa bersalah adalah suatu eksistensial pemahaman yang berpusat pada diri indivisu yang memiliki tanggung jawab atas tindakannya yang bersifat bebas yang berarti suatu ciri fundamental dari desain atau kemampuan manusia dalm eksistensinya atau kemampuan menetap dan memaknai hidupnya. Ketika seseorang melakukan kesalahan yang tidak sesuai dengan moral dan norma maka akan timbul perasaan merasa bersalah dalam dirinya yang akan yang dapat memengaruhi perilaku terhadap lingkungan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan memiliki pengaruh terhadap perilaku ramah lingkungan pada

mahasiswa fakultas Pertanian di Universitas Mulawarman, di mana aspek-aspek yang berpengaruh pada penelitian ini meliputi kerapuhan keseimbangan alam, kemungkinan terjadinya krisis lingkungan, realitas batas lingkungan, antropocentrism, penolakan keteladanan.

Selanjutnya, aspek kerapuhan keseimbangan alam memiliki makna sikap positif atau negatif individu mengenai rapuh dan rentannya keseimbangan alam. Misalnya sikap seseorang ketika alam diganggu akan menimbulkan bencana (Dunlap, 2000). Sikap positif seseorang melindungi alam serta mencegah dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap seseorang berhubungan dengan perilakunya, sikap positif akan menyebabkan perilaku positif terhadap suatu objek (Suprapti, 2010). Ada anggapan bahwa semakin baik sikap konsumen terhadap produk hijau maka mereka akan termotivasi untuk membeli produk hijau tersebut (Banytne dkk, 2010).

Kemudian, aspek kemungkinan terjadinya krisis lingkungan ialah sikap positif atau negatif individu tentang kemungkinan terjadinya krisis pada alam. Misalnya sikap seseorang mengenai eksploitasi alam yang berlebihan berakibat bencana (Dunlap, 2000). Seseorang yang melakukan mengeksploitasi alam secara berlebihan itu termasuk penyalahgunaan lingkungan dan tidak menjaga kelestarian alam yang semestinya bisa ia jaga, semakin seseorang yang tidak menjaga kelestarian alam maka semakin rendah pula sikap yang akan menimbulkan perilaku ramah lingkungannya.

Selanjutnya, aspek realitas batas pertumbuhan adalah sikap positif atau negatif individu mengenai kenyataan pertumbuhan dan umur alam yang terbatas. Misalnya sikap seseorang mengenai alam memiliki sumber daya yang terbatas untuk menopang kebutuhan manusia (Dunlap, 2000). Sikap seseorang yang melakukan penggundulan hutan secara besar-besaran yang menimbulkan pemanasan *global* dan cuaca ekstrem ialah bentuk sikap negatif dari seseorang yang dapat memengaruhi perilaku ramah lingkungan.

Kemudian, aspek anti antroposentrisme ialah sikap positif atau negatif individu terhadap hak-hak yang dimiliki oleh alam setara dengan hak-hak manusia. Misalnya sikap seseorang mengenai hak yang seimbang antara manusia, hewan, dan tumbuhan (Dunlap, 2000). Sikap seseorang yang harus tetap menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan, karena sebagai bahan konsumsi pada masa mendatang adalah sikap positif agar terciptanya perilaku ramah lingkungan.

Kemudian, aspek penolakan keteladanan ialah sikap positif atau negatif individu mengenai keterbatasan kemampuan manusia untuk memperbaiki alam. Misalnya sikap seseorang mengenai kecerdasan manusia untuk mempertahankan kelangsungan alam (Dunlap, 2000). Sikap seseorang yang mempunyai keinginan untuk mengetahui penyebab dan cara menanggulangi pemanasan *global* ialah salah satu sikap yang akan menimbulkan perilaku yang ramah lingkungan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak mengukur faktor lain yang dapat diteliti seperti pengalaman masa kecil, pengetahuan dan pendidikan, kepribadian, rasa kontrol, nilai-nilai, keterlibatan emosi, usia, jenis kelamin, kelas sosial, aktivitas sosial, perkotaan dibandingkan pedesaan, kedekatan ke situs masalah, pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan, dan pengaruh pengetahuan terhadap sikap peduli lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.
2. Terdapat pengaruh antara tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, dimana semakin tinggi tanggung jawab yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi juga perilaku ramah lingkungannya. Sebaliknya, semakin rendah tanggung jawab yang dimiliki, maka semakin rendah pula perilaku ramah lingkungannya.
3. Terdapat pengaruh antara sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, dimana semakin tinggi sikap peduli lingkungan yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya. Sebaliknya semakin rendah sikap peduli lingkungan yang dimiliki, maka akan semakin rendah pula perilaku ramah lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam penelitian
 - a) Jumlah responden yang hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
 - b) Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain.
2. Mahasiswa
 - a) Mahasiswa yang telah mendukung perilaku ramah lingkungan dapat terus-menerus mempertahankan perilakunya tersebut.
 - b) Mahasiswa yang kurang memerhatikan lingkungan dapat lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan.
 - c) Selain itu, pentingnya mahasiswa dapat meningkatkan kepekaannya untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan.
3. Peneliti selanjutnya
 - a) Penulis menyarankan untuk meneliti faktor lain yaitu, pengalaman masa kecil, pengetahuan dan pendidikan, kepribadian, rasa kontrol, nilai-nilai, keterlibatan emosi, usia, jenis kelamin, kelas sosial, aktivitas sosial, perkotaan dibandingkan pedesaan dan kedekatan ke situs masalah.
 - b) Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan sampel yang lebih bervariasi tidak hanya menggunakan sampel mahasiswa.

- c) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan sumber-sumber referensi teori yang terbaru dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi lima*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajzen, I. (2001). The theory of planned behavior: Organizational behavior and human decision processes. (50), 179-211. <http://www-unix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2019.
- _____. (2002). Construction of a standard questionnaire for the theory of planned behavior. <http://www-unix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2019.
- Aziz, Erwati. (2013). *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- _____. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banytne, J., Brazioniene, L., and Gadeikiene, A. (2010). Investigation of green consumer profile: a case of Lithuanian market of eco-friendly products. *Journal of Economics and Management*, 15 (1): 374-384.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik persentase sampah*. Jakarta: BPS.
- Bernardin, H. John. (2003). *Human Resources Management: An Experiential Approach*, 3rd edition, McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Chaerul M., Tanaka M., Shekder A. V. (2007). Municipal Solid Waste Management in Indonesia: Status and the strategic actions. *Journal of the Faculty of Environmental Science and Technology, Okayama University*. 12 (I), 41-49
- Chaplin, J. P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Clark, C., Kotchen, M dan Moore, M. (2003). Internal and external influences on pro-environmental behavior: participation in a green electricity program. *Journal of Environmental Psychology*, 23 (4), 237-246.
- Clayton, S., dan Myers, G. (2009). *Conservation Psychology: Understanding and Promoting Human Care for Nature*. Oxford, UK: Blackwell
- Chen, L. (2013). A Study of Green Purchase Intention Comparing with Collectivistic (Chinese) and Individualistic (American) Consumers in Shanghai, China. *Information Management and Business Review*. 5 (7), 342-346.
- Corvalán, C., Kjellstrom, L., dan Smith, K. (1999). Health, environment and sustainable development: identifying links and indicators to promote action. *Epidemiology*, 10 (5), 656-660.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2012). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republic Indonesia*. Jakarta.
- Dunlap, R. E., Van Liere, K. D., Mertig, A. G., & Jones, R. E. (2000). New trends in

- measuring environmental attitudes: measuring endorsement of the new ecological paradigm: a revised NEP scale. *Journal of social issues*, 56(3), 425-442.
- Ebreo, Angela, Vinning, J., dan Christancho, S. (2003). Responsibility For Environmental Problems And The Consequences Of Waste Reduction: A Test Of The Norm-Activation Model. *J. Environmental Systems*, 29.
- Frick, J. Kaiser F G. dan Wilson M (2004). Environmental Knowledge And Conservation Behavior: Exploring Prevalence And Structure In A Representative Sample. *Personality and Individual Differences* 37 1597-1613. Retrieved March 12, 2008 dari www.sciencedirect.com
- Fryxell, G, dan Lo, C. (2003). The influence of environmental knowledge and values on managerial behaviors on behalf on the environment: an empirical examination of managers in China. *Journal of Business Ethics*, 46, 45-59.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gifford, R. dan Nilson, A. (2014). Personal and Social Factors that Influence Proenvironmental Concern and Behavior: A Review. *International Journal of Psychology*. 49 (3). 2-11.
- Gujarati, N. D. (2004). Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.
- Hall, CS., Lindzey G. (1993). Teori-teori Holistik (Psikologi Kepribadian 2). Yogyakarta: Kanisius.
- H'Mida, S., Chavez, E dan Guindon, C. (2008). Determinants of Pro-Environmental Behaviours Within Individual Consumers. *Journal of Economic Literature (JEL) Classification*, M31. 1-12.
- H. Tan. (2014). Development of Green Campus in China, *Journal of Cleaner Production* 64 (2014) 646-653, Elsevier Ltd. All rights reserved.
- Jenna, R. Jambeck. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. University of Georgia
- Julina. (2013). Determinan Perilaku Pembelian Ekologis dan Konsekuensinya Terhadap Lingkungan: Perspektif Konsumen di Kota Pekanbaru Berdasarkan Kolektivisme, Perhatian Terhadap Lingkungan, Efektivitas Konsumen, dan Ketersediaan Membayar. *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 16. (2). 115-126.
- Kaiser, F. (1998). A general measure of perilaku ekologis. *Journal of Applied Social Psychology*. 28 (5). 395-422.
- Kaiser, F., Ranney, M., Hartig, T dan Bowler, A. (1999). Perilaku ekologis, attitude, and feeling responsibility for the environment. *European psychologist*, 4 (2), 59-74.
- Kaiser, F., dan Shimoda, T. A. (1999). Responsibility as a predictor of perilaku ekologis.

- Journal of Environmental Psychology*, 19 (3), 234-253.
- Kaiser, F.G., dan Fuhrer, U., (2003). Ecological Behaviour's Dependency on Different Forms of Knowledge. *Applied Psychology*. 52. 598-613.
- Kaiser, F., dan Wilson, M. (2004). Goal-directed conservation behavior: the specific composition of a general performance. *Personality and individual differences*, 36 (2), 1531–1544. DOI: 10.1016/j.paid.2003.06.003.
- Kaiser. (2005). *Marine Ecology*. Newyork: Oxford University Press.
- Kaiser, F.G., Oerke, B., dan Bogner, F.X. (2007). Behavior-Based Environmental Attitude: Development Of An Instrument For Adolescents. *Journal of Environmental Psychology* 27. 242–251.
- Kardono. (2007). Integrated Solid Waste Management in Indonesia. *Proceeding of International Symposium on EcoTopia Sciense 2007*: 629-633.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2012). Indeks kualitas lingkungan hidup indonesia. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2012). Status lingkungan hidup 7. ISETS07.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2013). Konsep Pendekatan Saintifik Bahan Diklat Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Keraf, A. Sonny. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kollmuss, A., dan Agyeman, J.A., (2008). Mind the Gap: Why Do People Act Environmentally and What Are The Barriers to Pro-Environmental Behavior?. *Environmental Education Research*, 8(3):239-260.
- Kotchen, M. dan Reiling, S. (2000). Environmental attitudes, motivations, and contingent valuation of nonuse values: a case study involving endangered species. *Ecological Economics*. 32. 93–107.
- Kuo, S., dan Sullivan, W. (2001). Aggression and violence in the inner city: effects of environment via mental fatigue. *Environment and behavior*, 33 (4), 543-571.
- Lee, K. (2011). The Green Purchase Behavior of Hong Kong Young Consumers: The Role of Peer Influence, Local Environmental Involvement, and Concrete Environmental Knowledge. *Journal of International Consumer Marketing*. 23 (1). 21-44.
- Marianne Heyl., Emilio Moyano Diaz y., Luis Cifuentes. (2013). Environmental attitudes and behavior of college students a case study conducted at a chilean university. *Revista Lationamericana de Psicologia*. 45 (3): 487-500.
- Milfont, T. L., & Gouveia, V. V. (2006). Time perspective and values: An exploratory study of their relations to environmental attitudes. *Journal of Environmental Psychology*. 26 (1). 72- 82.
- Milfont, T.L. (2010). The Higher Order Structure of Environmental Attitude: A Cross-Cultural Examination: *Interamerican Journal of Psychology*, vol. 44, num.2,

- 2010, pp. 263-273. Austin: Sociedad Interamericana de Psicologia.
- N. K. Dian Suryandari., N. W. Sri Suprpti., I. P. Gde Sukaatmadja. (2016). Aplikasi Theory of Planned Behavior Dalam Menjelaskan Perilaku Ekologis Generasi Y DI Kota Denpasar. Denpasar: Universitas Udayana.
- Narwanti, Sri. (2011). Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran. Yogyakarta: Familia
- Notoatmodjo, S. (2007). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Kota Samarinda (2019). Peraturan Walikota (PERWALI) tentang pengurangan penggunaan kantong plastik. Lembaran Pemerintah Kota Samarinda. Sekretariat Kota Samarinda
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun. (2013). Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. diakses melalui <http://blh.jogjapro.go.id> pada sabtu, 18 Mei 2019.
- Pratiwi, (2015). Studi Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Warga Kecamatan Coblong, Kota Bandung Dalam Menyikapi Sampah Rumah Tangga terhadap Akumulasi Sampah Rumah Tangga. Bandung. Lembaga Administrasi Negara.
- Purnomo, Basuki B., (2014). Dasar-dasar Urologi Edisi Ketiga. CV Sagung Seto. Malang 51.
- Rappaport, J. (2008). Studies in Empowerment: Introduction to the issue, Prevention in Human Issue. USA.
- Ravesteyn, P. (2014). Smart Green Campus: How IT can Support Sustainability in Higher Education. *Proceedings of the 10th European Conference on Management Leadership and Governance (Ecmlg 2014)*, 296– 303. <https://doi.org/10.1016/j.electacta.2011.12.076>
- Samani dan Hariyanto. (2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Santoso, Singgih (2015). Menguasai Statistik Multivariat. Jakarta. PT Elex Media Komputindo
- Saragih, A. A. (2012). Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Kognitif Afektif Dan Psikomotorik Lingkungan Hidup Siswa Sekolah Dasar Di Kota Medan. Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Schultz, P.W. & Zelezny, L.C. (1999). Values as predictors of environmental attitudes : evidence for consistency across 14 countries. *Journal of Environmental Psychology*. 19 (3). 255-265.
- Schultz, P. Wesley & Zelezny, Lynnette. (2003). Reframing Environmental Messages to be Congruent wih American Values. *Jurnal Human Ecology Revie* Vol.10 No.2,

2003. H.23

Schwartz, S. H. (1994). Are There Universal Aspects in the Structure and Contents of Human Values ? *Journal of Social Issues*. 50. 19-46

Shodiqnet. (2013). Indeks perilaku lingkungan masyarakat rendah. Diunduh pada tanggal 25 September 2014 dari http://ppejawa.com/news165_indeks_perilaku_lingkungan_masyarakat_rendah.html.

Stern, P. C., Dietz, T., & Kalof, L. (1993). Value orientations, gender, and environmental concern. *Journal of Environment and behavior*, 25(5), 322-348.

Stern, P. (2000). Toward a coherent theory of environmentally significant behavior. *Journal of Social Issues*. 56 (3). 407-424.

Sudjana. (2005). Metode Statistika Edisi Keenam. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta

Suki, M. N. (2013). Young consumer ecological behaviour. the effects of environmental knowledge, healthy food, and healthy way of life the moderation of gender and age. *Environmental Quality: an International Journal*, 24 (6): 726-737.

Sunaryo, (2002). Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta :EGC. 2004.

Suprpti, N.W. S. (2010). Perilaku Konsumen, Pemahaman Dasar dan Aplikasinya dalam Strategi Pemasaran. Denpasar: Udayana University Press

sSuwerda & Bambang. (2012). Bank Sampah. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Tirtarahardja, Umar & La Sulo. (2005). Pengantar Pendidikan. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Umar. (2003). Metode Riset Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo, I. (2009). Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Perkotaan. Depok. UI.

Widagdho, D. (2001). Ilmu Budaya Dasar. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Winarsunu, T. (2010). Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: UMM Press.

Zsóka, Á., Szerényi, Z. M., Széchy, A., dan Kocsis, T. (2013). Greening due to environmental education? Environmental knowledge, attitudes, consumer behavior and everyday pro-environmental activities of Hungarian high school and university students. *Journal of Cleaner Production*. 48. 126–138.
<http://doi.org/10.1016/j.jclepro.2012.11.03>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Awal

IDENTITAS DIRI

(identitas ini hanya untuk data, bukan untuk diseberluaskan)

Nama/Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin :
No. HP :

Pada bagian ini, tercantum sejumlah pernyataan berkaitan dengan keadaan yang sering anda rasakan. Anda diminta untuk menjawab sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Untuk itu, setiap pernyataan perlu dipahami, kemudian pilihan anda dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
13	Saya mematikan lampu, kipas, Ac, TV apabila menjadi orang terakhir yang keluar dari ruangan		
14	Saat menggosok gigi, saya tidak membiarkan keran air terbuka		
15	Saya berjalan kaki atau menggunakan sepeda untuk jarak tempuh dekat		
16	Saya menyetir dengan cara yang menghemat bahan bakar kendaraan		
17	Saya mengurangi limbah plastik dengan selalu membawa kantong belanjaan (ramah lingkungan) dari rumah		
18	Saya menggunakan kembali kantong plastik dari supermarket		
19	Saya menggunakan kertas yang sudah digunakan pada sisi kosong untuk membuat catatan		
20	Saya memisahkan sampah sesuai jenis untuk dikelola kembali		
21	Saya mengurangi makanan dan minuman dalam kemasan sekali pakai dengan produk yang bias digunakan kembali		
22	Saya memakai barang-barang yang ramah lingkungan (ex: produk organic, bahan alami untuk mengatasi hama)		
23	Saya mengajak orang banyak agar lebih peduli terhadap lingkungan		
24	Setelah piknik, saya meninggalkan taman dalam keadaan seperti semula		

Lampiran 2. Skala Penelitian

IDENTITAS DIRI

(Identitas ini hanya untuk data, bukan untuk disebarluaskan)

Nama/Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Asal :

Petunjuk pengisian

Pada bagian ini, tercantum sejumlah pernyataan berkaitan dengan keadaan yang sering anda rasakan. Anda diminta untuk menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan.

Perhatikan :

SS : Sangat Sesuai

S: Sesuai

TS : Tidak Sesuai.

STS : Sangat Tidak Sesuai

Saya harap dalam mengisi pernyataan yang ada sesuai dengan diri anda dan usahakan agar tidak ada satu pernyataan pun yang terlewatkan. Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda-beda dan tidak ada penilaian baik dan buruk juga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua jawaban adalah benar selama jawaban tersebut adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda. Kerahasiaan jawaban anda akan terjamin sepenuhnya.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki peralatan elektronik yang hemat energi (ex: lampu, tv, dispenser, dll)				
2.	Saya membuka jendela atau ventilasi dirumah untuk sirkulasi udara daripada menghidupkan AC				

	atau kipas angin				
3.	Saya memprioritaskan membeli produk pendingin ruangan yang memiliki daya yang hemat energi				
4.	Saya memilih untuk berjalan kaki atau bersepeda bila jarak tempuh yang dekat.				
5.	Saya mengendarai dengan kecepatan stabil agar menghemat bahan bakar.				
6.	Saya memiliki kebiasaan berolahraga setiap seminggu sekali				
7.	Saya menggunakan sedotan yang bisa digunakan berulang kali (stainless straw) untuk mengurangi limbah plastik sedotan.				
8.	Saya selalu membawa botol yang bisa digunakan kembali untuk dibawa setiap hari				
9.	Saya membawa kantong belanjaan dari rumah yang ramah lingkungan saat pergi ke pusat perbelanjaan.				
10.	Saya menghindari pemakaian kertas yang berlebihan				
11.	Saya memanfaatkan kembali kertas yang sudah dipakai.				
12.	Jika dirumah saya ada barang elektronik yang sudah rusak atau tidak terpakai akan di jual ke pengepul barang bekas.				
13.	Saya menggunakan deterjen seperlunya untuk kebutuhan sehari-hari				
14.	Saya menggunakan tas jinjing (<i>totebag</i>) untuk membawa bawaan sehari hari				
15.	Saya selalu membawa botol minum ramah lingkungan saat kuliah				
16.	setelah piknik, saya meninggalkan tempat tersebut dengan kondisi bersih seperti sebelumnya				
17.	saya membaca dan mengikuti isu-isu lingkungan melalui berbagai media dan lain-lain				
18.	saya mencari tahu permasalahan lingkungan melalui media sosial				
19.	Saya membiarkan lampu, tv, kipas/ac tetap menyala				

	ketika keluar ruangan				
20.	Lampu dirumah saya hampir selalu menyala 24 jam				
21.	Saya membiarkan kipas angin atau pendingin ruangan walaupun tidak sedang berada didalam ruangan				
22.	Saya mengendarai kendaraan pribadi (mobil, motor) ketika bepergian				
23.	Saya mengendarai kendaraan pribadi ketika pergi ke tempat yang kurang dari 1 Kilometer				
24.	Saya mengendarai kendaraan dengan kecepatan cukup tinggi				
25.	Saya sering membeli makanan atau minuman dalam kemasan sekali pakai				
26.	Saya menggunakan tissue untuk mengelap sehari-hari				
27.	Saya menggunakan plastik yang telah disediakan oleh toko yang saya kunjungi				
28.	Saya selalu menggunakan kertas baru setiap kali mencatat				
29.	Dalam setiap pergantian semester baru saya selalu membeli buku/binder baru untuk digunakan				
30.	Setelah meminum minuman dalam kemasan botol saya selalu				
31.	Saya menggunakan sabun secara berlebihan ketika sedang mencuci piring				
32.	Saya sering membeli air mineral kemasan ketika berada diluar rumah				
33.	Saya sering membeli makanan dalam kemasan plastik sekali pakai				
34.	saya kurang berkontribusi secara finansial untuk organisasi lingkungan				
35.	ketika duduk disekitaran tanam terkadang tanpa sadar saya suka memetik daun daun				
36.	Saya sering membuang sisa tisu bekas saya di kantong motor bagian depan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah selesai menonton di bioskop saya membuang sampah milik saya ke tempat sampah yang telah disediakan				
2.	Dirumah saya membuang sampah ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah) pada pukul yang sudah ditentukan oleh pemerintah				
3.	Saya selalu membersihkan dan membuang sisa makanan saya ke tempat sampah yang telah disediakan				

4.	Saya merasa bersalah ketika boros dalam memakai listrik				
5	Saya merasa malu ketika membuang sampah sembarangan				
6.	Saya merasa malu ketika tidak membersihkan sisa makanan di tempat yang sudah menerapkan sistem membersihkan sisa makanan sendiri				
7.	Saya menggunakan listrik seperlunya saja, agar dapat menghemat energi				
8.	Saya menutup keran air ketika tidak digunakan (3)				
9.	Ketika jam perkuliahan selesai saya langsung keluar dari ruang kelas tanpa membersihkan dan merapikan ruang kelas terlebih dahulu				
10.	Saya masih sering tanpa sadar membuang sampah tisu sembarangan				
11.	Saya sering meninggalkan sisa makanan atau minuman di meja tempat saya makan				
12.	Saya membiarkan makanan yang telah saya makan di meja				
13.	Sebelum masuk ke ruangan saya terbiasa langsung masuk tanpa membersihkan alas kaki terlebih dahulu				
14.	Saya tetap menyalakan lampu walaupun pada siang hari				
15.	Saya memakai kendaraan bermotor untuk jarak yang dekat				
16.	Ketika selesai memakai ruangan, saya membiarkan lampu tetap menyala ketika keluar ruangan				
17.	Saya langsung meninggalkan sisa makanan tanpa menumpuk ditengah ataupun membuang ke tempat yang sudah disediakan di tempat makan siap saji				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyalahkan seseorang melakukan pemburuan liar				
2.	Saya menyalah seseorang yang membuang sampah sembarangan				

3.	Saya menyalahkan seseorang yang membakar lahan atau sampah				
4.	Menurut saya selama ini masyarakat telah menyalahgunakan lingkungan dan tidak menjaga kelestariannya				
5	Menurut saya, manusia harus tetap menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan, karena sebagai bahan konsumsi di masa mendatang				
6.	Menurut saya, jumlah masyarakat yang peduli dengan masih sangat terbatas lingkungan				
7.	Saya menyayangkan sikap seseorang yang melakukan penggundulan hutan secara besar-besaran yang menimbulkan global warmin dan cuaca ekstrim				
8.	Saya menyayangkan perusahaan yang mengeksploitasi minyak bumi secara berlebihan				
9.	Menurut saya semenjak terjadi pertambahan manusia yang pesat dan dengan perkembangan teknologi yang mempermudah manusia mengeksploitasi lingkungan maka terjadilah over eksploitasi yang menyebabkan lingkungan tidak seimbang				
10.	Saya menyayangkan orang yang masih memperjual-belikan telur penyu				
11.	Saya menyayangkan seseorang yang menebang hutan secara liar tanpa memikirkan hewan dan tumbuhan yang di lindungi didalamnya				
12.	Jika dirumah saya ada barang elektronik yang sudah rusak atau tidak terpakai akan di jual ke pengepul barang bekas.				
13.	Saya menyayangkan seseorang yang berburu hewan secara membabi buta dengan alat tembakan				
14.	Setelah saya mempelajari tentang dampak pemanasan global maka kepedulian saya terhadap lingkungan menjadi bertambah				
15.	Saya mempunyai keinginan untuk mengetahui penyebab dan cara menanggulangi pemanasan global				
16.	Saya mencari tahu dari buku, internet atau sumber lain tentang dampak pemanasn global dan cara				
17.	Saya memilih untuk membakar sampah daripada harus membuangnya				
18.	Saya membuang sampah dijalan raya ketika				

	mengendarai kendaraan				
19.	Saya membuang sampah di jalan raya ketika mengendarai kendaraan				
20.	Ketika mencuci pakaian, saya menggunakan deterjen secara berlebihan				
21.	Menurut saya penangkapan ikan dengan menggunakan peralatan yang dilarangsangat boleh-boleh saja				
22.	Saya menyetujui perizinan dan keberadaaan tambang-tambang liar yang tidak jelas seperti, batu bara, minyak bumi, emas				
23.	Saya menyetujui pembakaran hutan dalam skala yang sangat besar demi kepentingan sebagian orang yang ingin membuka lahan perkebunan				
24.	Saya membiarkan perusahaan mengeksploitasi berlebihan terhadap hasil tambang, menyebabkan lingkungan di sekitar pertambangan menjadi tercemar air dan tanahnya				
25.	Saya membiarkan suatu perusahaan mengeksploitasi berlebih minyak bumi untuk kepentingan suatu perusahaan				
26.	Saya membiarkan sebuah perusahaan mengeksploitasi berlebih batu bara dekat pemukiman warga				
27.	Menurut saya, manusia harus menggunakan dan menghabiskan segala sumber daya alam yang ada sekarang tanpa memperdulikan masa yang akan datang				
28.	Saya memelihara orang hutan Kalimantan secara illegal				
29.	Saya memburu kijang dengan menggunakan tombak, panah				
30.	Temannya yang masuk menjadi kader pecinta lingkungan setelah menerima pembelajaran ini menurut saya berlebihan				
31.	Jika ada kegiatan kebersihan di kampus ataupun di rumah, saya lebih cenderung diam di rumah				
32.	Saya enggan untuk mengikuti kegiatan kebersihan baik di kampus maupun di rumah				

Lampiran 3. Data Awal

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9

3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8
10	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
12	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10
13	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	6
14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
17	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	7
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9
21	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	8
22	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7
23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	8
24	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3
25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9
26	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	8
27	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
29	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
30	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8

31	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
33	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
34	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8
35	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
36	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5
37	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8
38	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8
39	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	7
40	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9
41	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8
42	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
43	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
45	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
47	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	8
48	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5
49	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
50	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	6
51	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9
52	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9
53	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7
54	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
55	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9
56	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
57	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	6
58	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8

59	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
60	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5
61	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8
62	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
64	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9
65	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	8
66	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	6
67	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6
68	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
69	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
70	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
71	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	5
72	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	7
73	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	6
74	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8
75	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6
76	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
77	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8
78	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7
79	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7
80	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	7
81	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
82	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
84	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9
85	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8
86	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9
87	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	7

88	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9
89	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
90	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5
91	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	8
92	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	6
93	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
94	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7
95	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
97	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	8
98	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
100	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	8
101	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8
102	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8
103	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
104	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10
105	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	7
106	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
107	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9
108	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	8
109	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
110	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
111	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9
112	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	110	91	74	70	87	84	89	45	79	58	81	104	

Lampiran 4. Skala Try Out

Skala 1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3
4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3
3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3
3	1	3	3	2	4	2	2	2	4	4	2	3	2	1	3	4
2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4
4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	1	3	4	4
3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	4	3	1	3	3
4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3
3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	1	4	2	3	2	1	1	4	2	3	1	2	4	1	4	3
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	3
3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4
3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	1
3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	1	2	2	4	3
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3
3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4
2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3

4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3
3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	4	1	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1
3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
4	4	2	4	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1
3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2
4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2
4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4
3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2
3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3
3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2
3	4	3	4	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1
4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3
3	4	1	4	1	1	2	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1
4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2
2	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	4	4	4	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1
3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1
2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	3	1	4	2	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2

2	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	2	2	4	1	1	1
3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2
3	4	4	4	1	1	2	3	3	3	2	3	1	1	1	3	4
3	4	3	4	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2
4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	1

35	36	TOTALA	TOTALB	TOTALC	TOTALD	TOTALD
3	2	22	19	16	19	17
3	2	20	16	14	15	15
2	3	19	15	13	14	15
2	1	24	16	18	17	18
3	3	22	19	16	17	15
2	2	18	14	14	14	17
4	3	17	17	13	20	17
3	3	16	14	18	16	17
2	2	14	15	15	14	15
2	2	21	16	15	16	15
2	4	16	17	18	19	17
3	1	21	20	20	17	18
3	4	22	19	20	18	20
2	3	18	17	16	16	17
2	3	21	14	17	21	18
3	3	20	16	20	19	20
2	2	15	15	15	15	15
2	2	17	20	15	15	14
3	4	22	16	13	16	17
3	2	18	12	17	14	17
3	3	18	16	16	19	18
4	4	20	12	12	14	12
3	3	19	20	22	17	21
4	4	20	10	7	18	6
2	3	21	14	17	21	18
1	1	18	13	11	12	12
2	3	21	13	13	16	14
3	2	19	16	14	18	12
2	3	20	18	16	18	17
3	2	21	14	16	17	18
2	3	18	15	12	17	15
3	3	16	15	13	16	12
3	3	18	14	14	15	15

4	2	24	17	19	17	18
2	2	20	16	12	16	15
2	3	20	17	15	19	16
3	1	20	19	13	20	15
3	3	21	13	18	15	14
3	3	20	13	14	18	15
1	3	17	19	12	16	17

TOTALE	TOTALALL
18	111
18	98
16	92
13	106
18	107
15	92
21	105
18	99
15	88
15	98
20	107
16	112
19	118
16	100
18	109
19	114
15	90
20	101
18	102
18	96
17	104
19	89
21	120
17	78
18	109
10	76
13	90
16	95
17	106
16	102

15	92
15	87
17	93
19	114
17	96
14	101
16	103
20	101
19	99
15	96

Skala 2

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
7	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1
8	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
10	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3
11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4
12	4	2	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
13	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
14	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4
19	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3
20	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4
21	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
24	1	4	2	2	2	2	4	1	4	1	1	1	1	3	1	4	1	1
25	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3
26	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3
27	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
28	3	4	4	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	2	3	1	1

29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2
30	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	
31	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
32	2	3	3	4	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	
35	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
37	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	
38	4	1	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	
40	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	

TOTALA	TOTALB	TOTALC	TOTALALL
22	21	22	65
18	18	16	52
17	19	16	52
18	21	20	59
20	20	20	60
15	16	16	47
19	22	17	58
18	19	18	55
14	15	16	45
17	19	18	54
23	21	20	64
19	21	21	61
19	22	21	62
18	20	18	56
17	18	18	53
21	23	19	63
15	15	15	45
19	20	21	60
17	22	20	59
19	22	19	60
20	20	19	59
23	23	21	67
23	23	23	69
10	11	15	36
17	18	18	53
16	19	19	54

19	18	16	53
20	19	15	54
15	19	17	51
19	19	16	54
17	18	16	51
12	18	14	44
17	17	17	51
22	24	21	67
17	19	20	56
23	24	23	70
20	22	21	63
15	23	18	56
19	22	21	62
15	15	14	44

Skala 3

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
5	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	2	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
11	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4
13	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
15	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
19	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
20	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
21	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
22	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4
23	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4

24	3	1	1	1	4	1	4	1	2	1	3	3	2	1	3	4	2
25	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3
28	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4
29	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
30	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4
31	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
32	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
35	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
36	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
37	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4
38	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4
39	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4
40	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	2

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4

3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	1	3
3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3
3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2

TOTALA	TOTALB	TOTALC	TOTALD	TOTALE	TOTALALL
21	20	20	24	21	106
18	18	19	18	20	93
17	22	24	23	18	104
22	21	24	24	19	110
19	22	24	24	22	111
18	18	19	21	16	92
18	22	20	22	17	99
18	17	18	18	18	89
19	18	18	18	17	90
19	19	20	19	21	98
21	23	24	24	22	114

21	24	20	23	20	108
22	22	23	23	19	109
20	17	18	17	19	91
21	23	22	24	18	108
21	21	21	21	19	103
15	15	15	16	14	75
21	23	24	24	21	113
22	21	21	24	21	109
21	22	23	23	21	110
20	22	23	23	17	105
22	21	22	24	20	109
22	22	24	23	18	109
13	18	15	15	14	75
21	23	22	24	18	108
21	23	24	24	15	107
19	24	24	22	16	105
21	23	18	22	18	102
13	22	18	19	18	90
20	18	20	17	17	92
17	19	18	18	18	90
16	20	20	18	16	90
16	17	18	17	16	84
22	24	24	24	20	114
18	20	20	21	17	96
21	23	24	24	22	114
21	22	21	21	21	106
17	20	19	19	20	95
15	21	21	22	17	96
15	15	16	15	13	74

Lampiran 5. Sebaran Data Penelitian

Skala 1

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	4	2	3
2	2	3	3	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3

5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
7	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3
8	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3
9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	1	3	4	2	4	4	4
11	2	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2
12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2
14	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
16	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3
19	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3
20	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	4	4	4	3	2
21	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3
22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2
23	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3
24	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4
25	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3
26	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3
27	3	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
29	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2
31	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3
32	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	4	1	2	2	4	1	1	2	4	4	4	3	3
34	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3
35	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3
37	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3
38	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3
39	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2
40	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4
42	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3
43	3	4	2	3	3	4	2	3	1	3	1	2	2	4	4	3	4	2

44	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	2	3	2	3
45	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
46	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4
47	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3
48	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
49	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3
52	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2
53	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3
54	4	3	3	3	4	2	3	1	1	4	2	3	3	4	4	4	3	2
55	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3
58	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3
59	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
60	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
61	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
62	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3
63	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3
64	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
66	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
67	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
69	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3
70	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2
71	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2
72	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
73	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	3	2	4	3	3	4	3
74	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	3
75	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
78	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
79	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	1	2	2	3	1	4	3	3
80	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3
81	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
82	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3

83	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
84	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3
85	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2
86	3	1	3	2	3	3	2	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4
87	3	4	4	3	3	1	4	2	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4
88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
90	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2
91	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3
92	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
94	2	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4
95	2	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4
96	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1	1	2	3	4	4	3	3
97	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3
98	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	4
99	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
100	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	1	3	3
2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3
3	3	3	4	1	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4
3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
3	1	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4
4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3
4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4
3	3	4	2	1	4	1	3	2	3	1	1	3	1	3	4
2	4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	1	2	2	4	3
3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4
3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	1	3	3
2	2	3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	4
3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3
3	3	3	4	3	1	3	1	2	3	3	2	4	2	3	4
2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3

4	4	3	4	1	4	4	4	1	2	2	1	2	2	1	4
3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	4
3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4
3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4
4	3	4	3	2	4	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4
3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4
3	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
2	3	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4
3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	3	3	3
2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3
3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	2	2	4
3	3	3	1	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3
1	2	3	3	2	3	1	2	4	2	2	2	2	3	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4
4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3
2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	4
3	3	2	3	2	4	3	1	2	4	4	3	4	2	4	4
2	3	4	1	2	4	1	2	4	4	2	2	4	2	4	3
2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4
3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	1	1	2	2	4	4
3	3	3	4	1	2	3	1	4	3	1	2	3	3	3	3
3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	3
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3
3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4
3	3	2	4	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2
3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3
3	3	4	1	4	1	3	2	1	3	2	3	3	3	1	4
2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	1	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	4	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4
2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3

3	3	3	3	1	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3
2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	1	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3
3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3
2	2	3	4	1	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3
4	3	4	3	1	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4
2	3	3	2	2	3	3	1	4	1	4	1	1	4	1	3
2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
4	2	3	3	1	4	4	2	4	2	1	2	3	3	2	3
3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3
3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4
3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3
3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	4
2	1	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	3	4
4	3	4	4	1	1	4	2	2	2	1	3	3	3	3	4
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
3	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	4
3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	2	3	1	3
3	4	4	3	2	4	4	1	3	2	2	2	2	3	3	4
3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3
3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	4	4
3	4	3	2	1	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4
3	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	4	4
3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4

4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4

35	36	TOTALA	TOTALB	TOTALC	TOTALD	TOTALE
3	3	14	15	21	12	15
3	2	14	15	10	13	14
3	3	19	21	20	16	19
3	3	15	18	19	15	16
4	4	19	22	17	23	21
3	3	19	20	17	18	20
3	3	15	15	13	16	16
2	3	13	16	12	13	15
4	4	23	21	19	18	23
4	3	21	17	14	12	16
1	3	18	20	12	11	17
4	3	18	19	20	19	19
4	3	18	19	20	19	19
4	3	20	19	16	17	16
3	3	16	16	13	17	17
4	4	17	19	16	18	18
3	3	17	15	16	15	21
3	3	18	17	18	13	19
3	2	20	19	17	17	21
3	3	15	16	15	11	19
2	2	20	20	21	12	11
4	2	17	17	20	17	20
2	3	18	20	16	14	17
3	4	18	18	17	17	21
2	3	22	21	17	16	20
2	3	16	13	13	14	18
3	2	15	13	11	11	17
3	3	18	18	18	17	17
1	2	18	14	11	11	13
3	2	16	17	14	13	17
2	3	13	11	10	12	18
3	2	17	15	15	13	17
3	3	18	18	11	11	17
3	2	18	16	10	19	19

3	3	17	20	16	15	19
3	3	18	17	19	15	22
3	3	17	20	22	14	15
2	2	16	13	12	14	15
3	2	16	20	14	19	19
3	2	19	17	18	15	20
4	4	19	20	23	19	19
3	1	16	22	21	11	18
3	3	18	17	14	12	19
4	3	15	19	23	13	16
3	3	18	20	18	19	19
2	3	15	15	19	15	20
3	3	17	15	17	13	16
3	3	16	17	20	15	20
3	2	15	17	18	13	17
1	1	15	15	15	15	15
4	4	18	17	17	18	19
2	2	18	17	16	14	17
3	3	18	19	21	13	15
4	2	20	15	11	17	18
3	1	14	16	15	12	20
2	2	15	15	15	17	16
3	3	20	19	16	18	19
3	2	15	13	21	13	15
3	2	13	13	14	14	15
3	3	20	18	19	14	18
4	2	17	20	21	17	22
3	3	15	16	15	12	19
3	2	16	16	19	15	18
2	3	15	12	17	14	15
3	3	18	15	17	15	17
3	3	19	20	19	20	21
2	3	14	17	17	13	17
3	3	18	18	15	14	15
4	2	16	16	13	16	20
2	4	18	16	17	16	21
2	2	18	18	19	15	15
2	2	17	11	13	14	15
4	4	22	18	19	13	17

3	1	18	18	19	12	17
3	2	13	13	12	16	19
3	3	18	18	17	16	17
3	3	17	16	16	14	17
3	3	18	18	14	16	17
3	2	18	17	20	11	14
3	3	17	19	17	15	18
2	3	16	13	16	12	14
3	3	17	19	18	14	14
3	3	17	18	17	19	16
4	3	16	21	18	13	17
3	2	14	17	14	15	18
3	2	13	15	14	14	19
2	3	22	13	17	11	20
3	3	18	17	16	16	17
3	3	17	16	15	13	16
3	1	15	15	15	10	13
3	3	22	21	18	13	17
3	2	16	16	17	13	17
3	3	17	17	16	18	19
3	3	15	16	15	18	21
4	4	20	15	15	20	21
4	3	17	12	13	9	16
2	2	16	15	17	15	13
4	4	17	18	19	14	16
4	4	23	20	24	21	20
4	4	19	18	21	20	23

TOTALF	TOTALALL
18	95
16	82
21	116
18	101
24	126
20	114
19	94
16	85
24	128

23	103
15	93
19	114
19	114
19	107
20	99
22	110
19	103
18	103
20	114
18	94
17	101
20	111
20	105
22	113
20	116
20	94
16	83
18	106
15	82
18	95
17	81
17	94
20	95
17	99
19	106
21	112
18	106
18	88
18	106
18	107
24	124
19	107
18	98
18	104
19	113
17	101
21	99
19	107

16	96
15	90
22	111
14	96
17	103
19	100
17	94
16	94
20	112
17	94
17	86
18	107
19	116
19	96
16	100
17	90
17	99
21	120
17	95
17	97
19	100
19	107
14	99
16	86
22	111
18	102
17	90
18	104
18	98
17	100
18	98
20	106
16	87
21	103
18	105
19	104
18	96
21	96
20	103

18	102
19	96
15	83
21	112
19	98
18	105
22	107
24	115
21	88
17	93
23	107
21	129
23	124

Skala 2

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	1	2	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2
5	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
6	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3
7	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2
8	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2
9	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3
10	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
12	3	2	2	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3
13	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3
16	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3
17	3	2	3	3	4	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2
18	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
19	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2
22	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
23	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3

24	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
25	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	1	2
26	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2
27	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3
28	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
33	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
34	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
35	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3
37	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3
38	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3
39	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3
41	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	1	2	3	3	3	2
42	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2
43	4	2	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3
44	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3
45	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
46	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2
48	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1
49	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4
50	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3
51	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2
52	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
53	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
55	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	1
56	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2
57	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2
58	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2
59	3	4	4	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	2	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3
61	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
62	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2

63	4	3	3	4	3	2	1	1	2	2	3	1	3	3	2	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1
66	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
68	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
69	4	1	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2
70	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3
71	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	1	2	3	1	3	3
72	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
73	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	1	2	3	3	3	3
74	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
75	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2
76	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
77	1	2	3	4	1	4	3	4	1	1	3	1	3	3	3	3
78	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
79	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2
80	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3
81	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
83	4	2	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1
84	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3
87	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3
88	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2
89	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
90	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3
91	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
92	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2
93	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
94	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
95	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
96	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	1	2
97	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2
98	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3
99	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2
100	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3

17	18	TOTALA	TOTALB	TOTALC	TOTALALL
3	3	20	16	16	52
3	3	13	17	18	48
3	3	20	20	18	58
3	3	18	19	17	54
3	3	17	18	17	52
3	2	14	16	16	46
3	3	17	17	15	49
4	4	21	21	20	62
2	3	14	19	18	51
3	2	16	16	15	47
3	3	18	18	17	53
1	3	14	14	17	45
4	3	20	19	17	56
4	4	24	24	24	72
4	4	18	21	23	62
3	3	17	19	20	56
3	3	14	19	15	48
3	3	16	20	16	52
4	3	17	19	20	56
4	3	20	21	22	63
3	4	18	21	18	57
3	3	20	20	19	59
2	3	21	18	18	57
3	3	18	20	20	58
2	4	19	20	16	55
3	4	23	22	18	63
3	3	18	18	18	54
3	4	20	19	17	56
4	3	19	21	22	62
3	4	21	20	21	62
3	3	16	17	16	49
4	4	22	21	22	65
3	2	18	18	16	52
3	3	17	19	16	52
4	3	18	21	20	59
3	3	20	20	20	60
3	3	16	14	17	47
3	1	19	22	17	58

3	3	18	19	18	55
3	2	13	16	16	45
3	3	17	19	18	54
4	4	23	21	20	64
4	4	19	21	21	61
4	4	19	22	21	62
3	3	18	20	18	56
3	3	17	18	18	53
3	3	21	23	19	63
3	3	17	13	15	45
4	4	19	20	21	60
4	3	17	22	20	59
3	4	19	22	19	60
3	3	20	20	19	59
4	4	23	23	21	67
3	4	23	23	23	69
3	2	10	14	12	36
3	3	17	18	18	53
3	3	16	19	19	54
3	2	19	18	16	53
1	1	20	19	15	54
3	2	15	19	17	51
3	3	19	19	16	54
3	3	17	18	16	51
1	3	16	17	11	44
3	3	17	17	17	51
4	4	22	24	21	67
3	3	17	19	20	56
4	4	23	24	23	70
4	4	20	22	21	63
4	3	15	23	18	56
4	3	19	22	21	62
3	2	14	14	16	44
3	3	20	16	16	52
3	3	13	17	18	48
3	3	20	20	18	58
3	3	18	19	17	54
3	3	17	18	17	52
3	3	11	18	17	46

3	3	16	17	16	49
4	4	21	21	20	62
2	3	14	19	18	51
3	2	14	18	15	47
3	3	18	18	17	53
2	1	15	18	12	45
4	3	20	19	17	56
4	4	24	24	24	72
4	4	18	21	23	62
3	3	17	19	20	56
3	3	15	17	16	48
3	3	16	20	16	52
4	3	17	19	20	56
4	3	20	21	22	63
3	4	18	21	18	57
3	3	20	20	19	59
2	3	21	18	18	57
3	3	18	20	20	58
2	4	19	20	16	55
3	4	23	22	18	63
3	3	18	18	18	54
3	4	20	19	17	56
4	3	19	21	22	62

Skala 3

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3
2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1
4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
5	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	3	1	3	4	3	3	1
6	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2
7	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3
8	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
9	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	1
10	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4
11	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1
13	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1

14	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	1	3	3	1	3
15	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2
16	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2
17	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1
18	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3
19	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2
20	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1
21	3	1	3	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4
22	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	1
23	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3
24	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1	4	3	1	1
25	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1
26	4	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	1
27	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3
28	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2
29	3	1	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4
30	4	1	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3
31	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1
32	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2
33	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1
34	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	2	2	3	2	1
35	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1
36	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1
37	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
38	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2
39	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
40	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
41	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
42	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3
43	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	1
44	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
45	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
46	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	1
47	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3
48	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
49	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	1
50	3	1	3	3	1	4	1	3	3	2	4	4	4	1	3	4	1
51	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
52	3	3	3	3	2	4	1	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2

53	4	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3
54	4	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2
55	3	4	1	1	3	1	2	1	2	1	3	3	4	1	3	4	1
56	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3
57	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3
58	3	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	2
59	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2
60	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2
61	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3
62	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1
63	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
64	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
65	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3
66	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	3	3	1
67	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2
68	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
69	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	1	2	3	1	1
70	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	1	1
71	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2
72	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2
73	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	1	3	4	3	3	3
74	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	1
75	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
76	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2
77	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2
78	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3
79	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
80	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	1
81	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3
82	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3
84	4	3	4	3	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2
85	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	1	3
86	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
87	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
88	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4
89	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3
90	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4
91	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2

92	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2
93	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1
94	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3
95	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1	4	3	1	2
96	4	2	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
97	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	2	3	4	3
98	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
99	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2
100	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3
2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	4
3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4
3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4
3	4	1	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3
3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	1	3
3	4	2	3	3	1	3	2	4	4	3	2	2
4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4
3	1	1	4	1	2	4	3	4	4	3	1	2
4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	1	3
3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3
2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3
2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2
4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3
2	3	2	4	2	1	4	2	4	4	4	2	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2
3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
4	4	1	4	2	1	4	2	4	4	3	2	3
3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3
3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3
3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3
3	4	1	3	3	3	4	3	4	2	3	1	2
2	4	3	4	2	1	4	3	4	4	3	2	3
3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3
3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	3	3

3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3
4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	2	2	3
3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3
3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4
3	4	2	4	2	1	4	2	4	4	3	2	3
4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	3	2	3
4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4
3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2
4	4	3	4	1	2	4	2	4	4	3	2	1
3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3
3	3	1	3	1	4	3	2	3	3	3	1	4
3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4
3	4	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	4
4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3
4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	1	3
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3
2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	3	4	1	2	4	3	4	4	3	3	4
4	3	1	4	1	1	4	3	4	4	4	1	4
3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4
3	3	2	4	2	1	4	2	4	4	2	3	3
2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3
4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3
2	4	2	4	2	1	4	2	3	3	4	2	3
3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	3
2	3	2	4	2	2	4	1	4	4	2	2	3
3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3
3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	3
3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3
3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	1	3	4
3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	2	1	3

4	3	2	4	3	1	4	2	4	4	3	2	4
4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3
3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4
2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3
1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2
4	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	2	3
2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	2	4
3	4	2	3	1	1	3	3	4	3	3	2	4
3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3
3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2
4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4
3	1	2	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2
4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	3	2	3
3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3
2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2
2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3
4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3
2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3
4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3
3	4	3	3	1	1	4	3	4	3	3	2	3
3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	1	3
3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3
3	4	2	4	2	1	4	3	4	4	3	1	3
3	4	1	3	2	1	4	3	4	2	3	1	2
2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	2	3
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3
3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	1	3
3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3
4	4	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3

TOTALA	TOTALB	TOTALC	TOTALD	TOTALE	TOTALALL
16	19	16	20	15	86
17	18	14	12	17	78

16	19	15	20	17	87
16	17	15	17	18	83
19	16	14	17	16	82
20	17	16	16	16	85
18	18	14	18	17	85
18	18	17	21	18	92
13	17	18	22	14	84
19	19	19	20	14	91
14	19	13	19	18	83
16	18	17	15	18	84
16	20	16	19	19	90
16	19	21	20	15	91
16	21	17	20	20	94
16	19	15	19	18	87
13	15	16	16	14	74
16	16	14	18	16	80
18	19	15	21	16	89
17	20	17	20	18	92
17	20	18	23	16	94
18	20	16	24	18	96
16	23	17	22	16	94
15	18	17	21	14	85
18	21	14	22	18	93
18	21	13	24	18	94
18	17	15	21	16	87
18	18	16	21	17	90
19	18	14	17	15	83
18	18	15	21	18	90
16	17	12	19	17	81
18	20	15	23	17	93
16	20	15	17	17	85
14	19	14	21	15	83
18	20	16	22	18	94
17	21	19	22	19	98
16	18	18	18	16	86
16	21	19	20	15	91
17	18	12	18	17	82
14	17	15	17	15	78
19	18	16	18	19	90

18	21	22	24	17	102
18	22	13	22	18	93
19	19	17	23	17	95
16	16	17	17	17	83
18	20	16	23	16	93
19	20	16	22	17	94
15	17	14	16	16	78
18	21	17	22	18	96
16	16	13	21	17	83
20	21	16	22	21	100
17	18	15	21	16	87
19	19	17	23	20	98
19	21	17	24	17	98
15	15	12	15	17	74
19	20	16	23	16	94
18	21	17	20	15	91
17	22	17	21	16	93
19	20	16	22	17	94
13	20	18	18	16	85
17	17	15	18	17	84
15	18	14	16	16	79
16	18	17	19	14	84
16	17	15	17	16	81
19	21	18	24	16	98
16	18	15	18	15	82
19	20	17	22	20	98
18	20	17	20	19	94
13	19	16	20	15	83
12	19	15	21	17	84
14	15	18	16	14	77
16	19	13	20	14	82
17	19	17	13	18	84
17	18	13	20	15	83
17	17	15	18	16	83
17	16	14	19	17	83
17	16	14	16	16	79
18	18	15	18	17	86
18	18	18	21	17	92
15	17	18	22	14	86

18	19	16	20	15	88
15	20	16	19	17	87
16	15	17	15	14	77
18	20	16	21	17	92
18	21	20	24	18	101
20	21	18	22	19	100
17	19	16	19	16	87
18	14	14	16	14	76
16	17	12	18	16	79
18	20	14	21	16	89
18	22	15	20	17	92
17	19	15	23	15	89
18	19	15	24	18	94
17	22	15	22	15	91
15	18	14	21	14	82
19	21	16	22	18	96
19	20	17	24	17	97
18	18	17	21	16	90
17	18	18	21	18	92
19	16	16	17	17	85

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Skal Perilaku Ramah Lingkungan

A. Aspek Konservasi Energi

Correlations

		AITEM1	AITEM2	AITEM3	AITEM19	AITEM20	AITEM21	TOTAL1
AITEM1	Pearson Correlation	1	.184	.121	.209	-.105	.092	.436**
	Sig. (2-tailed)		.255	.457	.196	.519	.574	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM2	Pearson Correlation	.184	1	.036	.119	.030	.128	.506**
	Sig. (2-tailed)	.255		.827	.464	.855	.430	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM3	Pearson Correlation	.121	.036	1	-.063	.115	-.043	.379*
	Sig. (2-tailed)	.457	.827		.701	.478	.792	.016
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM19	Pearson Correlation	.209	.119	-.063	1	.314*	.723**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.196	.464	.701		.048	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM20	Pearson Correlation	-.105	.030	.115	.314*	1	.361*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.519	.855	.478	.048		.022	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM21	Pearson Correlation	.092	.128	-.043	.723**	.361*	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.574	.430	.792	.000	.022		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL1	Pearson Correlation	.436**	.506**	.379*	.675**	.557**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.016	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Aspek Mobilitas dan Transportasi

Correlations

		AITEM4	AITEM5	AITEM6	AITEM22	AITEM23	AITEM24	TOTAL2
AITEM4	Pearson Correlation	1	.137	.508**	.474**	.064	.053	.689**
	Sig. (2-tailed)		.400	.001	.002	.693	.746	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM5	Pearson Correlation	.137	1	-.069	-.095	.008	.297	.328*
	Sig. (2-tailed)	.400		.670	.561	.962	.063	.039
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM6	Pearson Correlation	.508**	-.069	1	.559**	.108	.058	.672**
	Sig. (2-tailed)	.001	.670		.000	.506	.724	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM22	Pearson Correlation	.474**	-.095	.559**	1	.411**	.043	.721**
	Sig. (2-tailed)	.002	.561	.000		.009	.794	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM23	Pearson Correlation	.064	.008	.108	.411**	1	.176	.506**
	Sig. (2-tailed)	.693	.962	.506	.009		.277	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM24	Pearson Correlation	.053	.297	.058	.043	.176	1	.462**
	Sig. (2-tailed)	.746	.063	.724	.794	.277		.003
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL2	Pearson Correlation	.689**	.328*	.672**	.721**	.506**	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.000	.000	.001	.003	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Aspek Menghindari Limbah

Correlations

		AITEM7	AITEM8	AITEM9	AITEM25	AITEM26	AITEM27	TOTAL3
AITEM7	Pearson Correlation	1	.364*	.407**	.114	.024	.109	.532**
	Sig. (2-tailed)		.021	.009	.483	.884	.503	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM8	Pearson Correlation	.364*	1	.340*	.471**	.394*	.311	.765**
	Sig. (2-tailed)	.021		.032	.002	.012	.050	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM9	Pearson Correlation	.407**	.340*	1	.189	.221	.339*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.009	.032		.243	.171	.033	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM25	Pearson Correlation	.114	.471**	.189	1	.543**	.362*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.483	.002	.243		.000	.022	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM26	Pearson Correlation	.024	.394*	.221	.543**	1	.564**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.884	.012	.171	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM27	Pearson Correlation	.109	.311	.339*	.362*	.564**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.503	.050	.033	.022	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL3	Pearson Correlation	.532**	.765**	.651**	.642**	.666**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Aspek Daur Ulang

Correlations

		AITEM10	AITEM11	AITEM12	AITEM28	AITEM29	AITEM30	TOTAL4
AITEM10	Pearson Correlation	1	.424**	-.096	.241	.127	.000	.525**
	Sig. (2-tailed)		.006	.555	.133	.435	1.000	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM11	Pearson Correlation	.424**	1	.070	.270	.036	.028	.582**
	Sig. (2-tailed)	.006		.669	.092	.827	.865	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM12	Pearson Correlation	-.096	.070	1	-.288	.089	.074	.356*
	Sig. (2-tailed)	.555	.669		.071	.586	.651	.024
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM28	Pearson Correlation	.241	.270	-.288	1	.251	.045	.450**
	Sig. (2-tailed)	.133	.092	.071		.118	.783	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM29	Pearson Correlation	.127	.036	.089	.251	1	.294	.613**
	Sig. (2-tailed)	.435	.827	.586	.118		.066	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM30	Pearson Correlation	.000	.028	.074	.045	.294	1	.484**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.865	.651	.783	.066		.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL4	Pearson Correlation	.525**	.582**	.356*	.450**	.613**	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.024	.004	.000	.002	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. Aspek Konsumerisme

Correlations

		AITEM13	AITEM14	AITEM15	AITEM31	AITEM32	AITEM33	TOTAL5
AITEM13	Pearson Correlation	1	.233	.303	.125	-.028	.114	.488**
	Sig. (2-tailed)		.148	.057	.443	.864	.483	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM14	Pearson Correlation	.233	1	.104	.053	.108	.246	.515**
	Sig. (2-tailed)	.148		.522	.745	.508	.125	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM15	Pearson Correlation	.303	.104	1	-.012	.351*	.008	.550**
	Sig. (2-tailed)	.057	.522		.940	.026	.963	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM31	Pearson Correlation	.125	.053	-.012	1	.495**	.381*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.443	.745	.940		.001	.015	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM32	Pearson Correlation	-.028	.108	.351*	.495**	1	.613**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.864	.508	.026	.001		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM33	Pearson Correlation	.114	.246	.008	.381*	.613**	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.483	.125	.963	.015	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL5	Pearson Correlation	.488**	.515**	.550**	.562**	.727**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

F. Aspek Konservasi

Correlations

		AITEM16	AITEM17	AITEM18	AITEM34	AITEM35	AITEM36	TOTAL6
AITEM16	Pearson Correlation	1	.198	.276	.105	.092	-.096	.413**
	Sig. (2-tailed)		.221	.085	.519	.572	.556	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM17	Pearson Correlation	.198	1	.644**	.234	.236	.068	.678**
	Sig. (2-tailed)	.221		.000	.147	.143	.675	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM18	Pearson Correlation	.276	.644**	1	.167	.061	.102	.614**
	Sig. (2-tailed)	.085	.000		.302	.708	.532	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM34	Pearson Correlation	.105	.234	.167	1	.211	.000	.554**
	Sig. (2-tailed)	.519	.147	.302		.191	1.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM35	Pearson Correlation	.092	.236	.061	.211	1	.247	.590**
	Sig. (2-tailed)	.572	.143	.708	.191		.125	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM36	Pearson Correlation	-.096	.068	.102	.000	.247	1	.459**
	Sig. (2-tailed)	.556	.675	.532	1.000	.125		.003
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL6	Pearson Correlation	.413**	.678**	.614**	.554**	.590**	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Validitas Skala Tanggung Jawab

A. Aspek Perasaan Tanggung Jawab

Correlations

		AITEM1	AITEM2	AITEM3	AITEM10	AITEM11	AITEM12	TOTAL1
AITEM1	Pearson Correlation	1	-.189	.392*	.436**	.436**	.542**	.665**
	Sig. (2-tailed)		.242	.012	.005	.005	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM2	Pearson Correlation	-.189	1	.164	.159	.050	.083	.339*
	Sig. (2-tailed)	.242		.313	.329	.759	.612	.033
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM3	Pearson Correlation	.392*	.164	1	.338*	.333*	.353*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.012	.313		.033	.036	.026	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM10	Pearson Correlation	.436**	.159	.338*	1	.287	.559**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.005	.329	.033		.072	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM11	Pearson Correlation	.436**	.050	.333*	.287	1	.604**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.005	.759	.036	.072		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM12	Pearson Correlation	.542**	.083	.353*	.559**	.604**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.612	.026	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL1	Pearson Correlation	.665**	.339*	.625**	.736**	.692**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Aspek Merasa Bersalah

Correlations

		AITEM4	AITEM5	AITEM6	AITEM13	AITEM14	AITEM15	TOTAL2
AITEM4	Pearson Correlation	1	.379*	.210	.407**	.327*	.447**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.016	.193	.009	.039	.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM5	Pearson Correlation	.379*	1	.467**	.457**	.257	.628**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.016		.002	.003	.109	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM6	Pearson Correlation	.210	.467**	1	.111	.025	.275	.494**
	Sig. (2-tailed)	.193	.002		.494	.880	.086	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM13	Pearson Correlation	.407**	.457**	.111	1	.537**	.478**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.494		.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM14	Pearson Correlation	.327*	.257	.025	.537**	1	.351*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.039	.109	.880	.000		.026	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM15	Pearson Correlation	.447**	.628**	.275	.478**	.351*	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.086	.002	.026		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL2	Pearson Correlation	.668**	.754**	.494**	.736**	.636**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Aspek Pertimbangan Tanggung Jawab

Correlations

		AITEM7	AITEM8	AITEM9	AITEM16	AITEM17	AITEM18	TOTAL3
AITEM7	Pearson Correlation	1	.347*	.531**	.324*	.012	.075	.524**
	Sig. (2-tailed)		.028	.000	.041	.943	.646	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM8	Pearson Correlation	.347*	1	.243	-.105	.439**	.379*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.028		.131	.519	.005	.016	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM9	Pearson Correlation	.531**	.243	1	.409**	.254	.423**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.131		.009	.114	.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM16	Pearson Correlation	.324*	-.105	.409**	1	.061	.188	.477**
	Sig. (2-tailed)	.041	.519	.009		.710	.246	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM17	Pearson Correlation	.012	.439**	.254	.061	1	.765**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.943	.005	.114	.710		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM18	Pearson Correlation	.075	.379*	.423**	.188	.765**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.646	.016	.007	.246	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL3	Pearson Correlation	.524**	.601**	.689**	.477**	.718**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Validitas Skala Sikap Peduli Lingkungan

A. Aspek Kerapuhan Keseimbangan Alam

Correlations

		AITEM1	AITEM2	AITEM3	AITEM16	AITEM17	AITEM18	TOTAL1
AITEM1	Pearson Correlation	1	.202	.389*	.165	.244	-.075	.514**
	Sig. (2-tailed)		.212	.013	.310	.129	.645	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM2	Pearson Correlation	.202	1	.527**	.025	.501**	.224	.672**
	Sig. (2-tailed)	.212		.000	.876	.001	.164	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM3	Pearson Correlation	.389*	.527**	1	.098	.404**	.039	.667**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.549	.010	.813	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM16	Pearson Correlation	.165	.025	.098	1	.088	.214	.478**
	Sig. (2-tailed)	.310	.876	.549		.590	.185	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM17	Pearson Correlation	.244	.501**	.404**	.088	1	.430**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.129	.001	.010	.590		.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM18	Pearson Correlation	-.075	.224	.039	.214	.430**	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.645	.164	.813	.185	.006		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL1	Pearson Correlation	.514**	.672**	.667**	.478**	.736**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Aspek Kemungkinan terjadinya krisis Lingkungan

Correlations

		AITEM4	AITEM5	AITEM6	AITEM19	AITEM20	AITEM21	TOTAL2
AITEM4	Pearson Correlation	1	.148	.455**	-.119	-.027	-.060	.370*
	Sig. (2-tailed)		.363	.003	.463	.868	.712	.019
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM5	Pearson Correlation	.148	1	.167	.366*	.449**	.477**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.363		.302	.020	.004	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM6	Pearson Correlation	.455**	.167	1	.101	.168	.177	.546**
	Sig. (2-tailed)	.003	.302		.535	.301	.274	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM19	Pearson Correlation	-.119	.366*	.101	1	.753**	.468**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.463	.020	.535		.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM20	Pearson Correlation	-.027	.449**	.168	.753**	1	.634**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.868	.004	.301	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM21	Pearson Correlation	-.060	.477**	.177	.468**	.634**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.712	.002	.274	.002	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL2	Pearson Correlation	.370*	.678**	.546**	.674**	.794**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Aspek Realitas Batas Pertumbuhan

Correlations

		AITEM7	AITEM8	AITEM9	AITEM22	AITEM23	AITEM24	TOTAL3
AITEM7	Pearson Correlation	1	.334*	.384*	.314*	.092	.326*	.526**
	Sig. (2-tailed)		.035	.014	.049	.571	.040	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM8	Pearson Correlation	.334*	1	.390*	.612**	.443**	.105	.695**
	Sig. (2-tailed)	.035		.013	.000	.004	.518	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM9	Pearson Correlation	.384*	.390*	1	.325*	.244	.258	.596**
	Sig. (2-tailed)	.014	.013		.041	.129	.107	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM22	Pearson Correlation	.314*	.612**	.325*	1	.688**	.677**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.041		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM23	Pearson Correlation	.092	.443**	.244	.688**	1	.583**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.571	.004	.129	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM24	Pearson Correlation	.326*	.105	.258	.677**	.583**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.040	.518	.107	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL3	Pearson Correlation	.526**	.695**	.596**	.881**	.769**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Aspek Antianthropocentrism

Correlations

		AITEM10	AITEM11	AITEM12	AITEM25	AITEM26	AITEM27	TOTAL4
AITEM10	Pearson Correlation	1	.545**	.577**	.333*	.415**	.332*	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.035	.008	.036	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM11	Pearson Correlation	.545**	1	.813**	.461**	.539**	.492**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM12	Pearson Correlation	.577**	.813**	1	.567**	.572**	.510**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM25	Pearson Correlation	.333*	.461**	.567**	1	.716**	.602**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.035	.003	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM26	Pearson Correlation	.415**	.539**	.572**	.716**	1	.724**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM27	Pearson Correlation	.332*	.492**	.510**	.602**	.724**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.001	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL4	Pearson Correlation	.690**	.783**	.835**	.802**	.838**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. Aspek Penolakan Keteladanan

Correlations

		AITEM13	AITEM14	AITEM15	AITEM28	AITEM29	AITEM30	TOTAL5
AITEM13	Pearson Correlation	1	.190	-.013	.273	.320 [*]	.237	.337 [*]
	Sig. (2-tailed)		.240	.939	.089	.044	.141	.033
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM14	Pearson Correlation	.190	1	.373 [*]	-.157	.146	.104	.572 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.240		.018	.334	.367	.524	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM15	Pearson Correlation	-.013	.373 [*]	1	-.157	-.105	.034	.383 [*]
	Sig. (2-tailed)	.939	.018		.333	.521	.834	.015
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM28	Pearson Correlation	.273	-.157	-.157	1	.160	.216	.328 [*]
	Sig. (2-tailed)	.089	.334	.333		.325	.180	.039
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM29	Pearson Correlation	.320 [*]	.146	-.105	.160	1	.752 ^{**}	.693 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.044	.367	.521	.325		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AITEM30	Pearson Correlation	.237	.104	.034	.216	.752 ^{**}	1	.742 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.141	.524	.834	.180	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL5	Pearson Correlation	.337 [*]	.572 ^{**}	.383 [*]	.328 [*]	.693 ^{**}	.742 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.015	.039	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Y (Perilaku Ramah Lingkungan)

A. Aspek Konservasi Energi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	7

B. Aspek Mobilitas dan Transportasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	7

C. Aspek Menghindari Limbah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	7

D. Aspek Daur Ulang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	7

E. Aspek Konsumerisme

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	7

F. Aspek Konservasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	7

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas X1 (Tanggung Jawab)

A. Aspek Perasaan Tanggung Jawab

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	7

B. Aspek Merasa Bersalah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

C. Aspek Pertimbangan Tanggung Jawab

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	7

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas X2 (Sikap Peduli Lingkungan)

A. Aspek Kerapuhan Keseimbangan Alam

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	7

B. Aspek Kemungkinan Terjadinya Krisis Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	7

C. Aspek Realitas Batas Pertumbuhan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	7

D. Aspek Antianthropocentrism

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	7

E. Aspek Penolakan Keteladanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	7

Lampiran 12. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERILAKURAMAHLINGKUNGAN	100	79	128	106.12	10.258
TANGGUNGJAWAB	100	35	59	47.39	5.085
SIKAPPEDULILINGKUNGAN	100	64	104	86.79	7.708
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 13. Kategorisasi

KATEGORISASI1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	2	2.0	2.0	2.0
SEDANG	22	22.0	22.0	24.0
TINGGI	62	62.0	62.0	86.0
SANGAT TINGGI	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

KATEGORISASI2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	6	6.0	6.0	6.0
SEDANG	33	33.0	33.0	39.0
TINGGI	57	57.0	57.0	96.0
SANGAT TINGGI	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

KATEGORISASI3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	1	1.0	1.0	1.0
SEDANG	29	29.0	29.0	30.0
TINGGI	61	61.0	61.0	91.0
SANGAT TINGGI	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 14. Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PERILAKURAMAHLINGKUNGAN	.088	100	.053	.975	100	.055

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TANGGUNGJAWAB	.088	100	.055	.980	100	.131

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SIKAPPEDULILINGKUNGAN	.081	100	.099	.990	100	.677

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKURAMAHLINGKUNGAN * TANGGUNGJAWAB	Between Groups	(Combined)	2218.068	20	110.903	1.069	.398
		Linearity	1311.591	1	1311.591	12.638	.001
		Deviation from Linearity	906.477	19	47.709	.460	.971
	Within Groups		8198.492	79	103.778		
Total			10416.560	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKURAMAHLINGKUNGAN * SIKAPPEDULILINGKUNGAN	Between Groups	(Combined)	5929.710	31	191.281	2.899	.000
		Linearity	3164.437	1	3164.437	47.958	.000
		Deviation from Linearity	2765.273	30	92.176	1.397	.128
	Within Groups		4486.850	68	65.983		
Total			10416.560	99			

Lampiran 16. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.635	11.369		1.375	.172		
	TANGGUNGJAWAB	.629	.159	.312	3.949	.000	.993	1.007
	SIKAPPEDULILINGKUNGAN	.699	.105	.526	6.661	.000	.993	1.007

a. Dependent Variable: PERILAKURAMAHLINGKUNGAN

Lampiran 17. Uji Homoskedatisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.431	6.864		2.102	.038
	TANGGUNGJAWAB	.045	.096	.047	.471	.639
	SIKAPPEDULILINGKUNGAN	-.119	.063	-.188	-1.880	.063

a. Dependent Variable: ABSRES1

Lampiran 18. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.400	.388	8.025	1.751

a. Predictors: (Constant), SIKAPPEDULILINGKUNGAN, TANGGUNGJAWAB

b. Dependent Variable: PERILAKURAMAHLINGKUNGAN

Lampiran 19. Uji Regresi Model Penuh dan Bertahap

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4169.084	2	2084.542	32.365	.000 ^b
	Residual	6247.476	97	64.407		
	Total	10416.560	99			

a. Dependent Variable: PERILAKURAMAHLINGKUNGAN

b. Predictors: (Constant), SIKAPPEDULILINGKUNGAN, TANGGUNGJAWAB

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.400	.388	8.025

a. Predictors: (Constant), SIKAPPEDULILINGKUNGAN, TANGGUNGJAWAB

b. Dependent Variable: PERILAKURAMAHLINGKUNGAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.635	11.369		1.375	.172
	TANGGUNGJAWAB	.629	.159	.312	3.949	.000
	SIKAPPEDULILINGKUNGAN	.699	.105	.526	6.661	.000

a. Dependent Variable: PERILAKURAMAHLINGKUNGAN

Lampiran 20. Uji Analisis Regresi Multivariat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.544	.503	2.441

a. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	645.611	8	80.701	13.547	.000 ^b
	Residual	542.099	91	5.957		
	Total	1187.710	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.425	2.526

a. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518.986	8	64.873	10.164	.000 ^b
	Residual	580.804	91	6.382		
	Total	1099.790	99			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.384	2.335

a. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	379.764	8	47.471	8.709	.000 ^b
	Residual	496.026	91	5.451		
	Total	875.790	99			

a. Dependent Variable: Y3

b. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 ^a	.803	.785	.990

a. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.870	8	45.359	46.311	.000 ^b
	Residual	89.130	91	.979		
	Total	452.000	99			

a. Dependent Variable: Y4

b. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.230	1.870

a. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.475	8	16.434	4.699	.000 ^b
	Residual	318.235	91	3.497		
	Total	449.710	99			

a. Dependent Variable: Y5

b. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.364	1.485

a. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.469	8	17.809	8.075	.000 ^b
	Residual	200.691	91	2.205		
	Total	343.160	99			

a. Dependent Variable: Y6

b. Predictors: (Constant), X8, X5, X3, X1, X7, X6, X4, X2

Lampiran 20. Analisis Regresi Parsial Bertahap

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.521	3.775		-.403	.688
	X1	.394	.134	.230	2.941	.004
	X2	-.114	.134	-.083	-.850	.398
	X3	-.101	.170	-.055	-.593	.554
	X4	.596	.115	.488	5.204	.000
	X5	-.100	.141	-.066	-.708	.481
	X6	.630	.145	.386	4.362	.000
	X7	-.090	.125	-.057	-.717	.475
	X8	-.166	.153	-.085	-1.085	.281

a. Dependent Variable: Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.217	3.908		-1.335	.185
	X1	.364	.139	.221	2.621	.010
	X2	-.127	.138	-.097	-.918	.361
	X3	.260	.176	.148	1.472	.144
	X4	.057	.119	.049	.484	.630
	X5	.433	.146	.297	2.973	.004
	X6	.748	.150	.476	4.998	.000
	X7	-.195	.130	-.129	-1.499	.137
	X8	-.170	.158	-.091	-1.073	.286

a. Dependent Variable: Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.311	3.611		1.748	.084
	X1	.374	.128	.255	2.920	.004
	X2	-.148	.128	-.126	-1.157	.250
	X3	.124	.163	.079	.758	.451
	X4	.169	.110	.161	1.542	.126
	X5	.117	.135	.090	.871	.386
	X6	.699	.138	.499	5.056	.000
	X7	-.232	.120	-.172	-1.933	.056
	X8	-.426	.146	-.254	-2.912	.005

a. Dependent Variable: Y3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.314	1.531		-1.512	.134
X1	.762	.054	.721	14.022	.000
X2	.155	.054	.184	2.855	.005
X3	-.040	.069	-.035	-.572	.569
X4	-.035	.046	-.047	-.755	.452
X5	.013	.057	.014	.228	.820
X6	-.010	.059	-.010	-.166	.869
X7	.306	.051	.316	6.018	.000
X8	-.022	.062	-.019	-.361	.719

a. Dependent Variable: Y4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.214	2.893		1.803	.075
X1	.129	.103	.122	1.254	.213
X2	.279	.102	.333	2.728	.008
X3	-.049	.131	-.043	-.374	.709
X4	-.107	.088	-.142	-1.219	.226
X5	.080	.108	.086	.746	.458
X6	-.089	.111	-.089	-.805	.423
X7	.103	.096	.107	1.073	.286
X8	.286	.117	.239	2.447	.016

a. Dependent Variable: Y5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.060	2.297			2.638	.010
	X1	.200	.082	.217	2.451	.016	
	X2	.307	.081	.419	3.779	.000	
	X3	.137	.104	.140	1.322	.190	
	X4	-.052	.070	-.079	-.743	.459	
	X5	.040	.086	.049	.467	.641	
	X6	.088	.088	.101	1.005	.317	
	X7	.090	.076	.107	1.178	.242	
	X8	-.092	.093	-.088	-.988	.326	

a. Dependent Variable: Y6